

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Bouman. (1982). *Sosiologi Fundamental*. Jakarta : Djambatan.
- Ritzer, G. (2012). *Teori Sosiologi* . Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Wirawan. (2012). *Teori-Teori Sosial*. Surabaya: Prenamedia Group.
- INDONESIA, K. K. (2016). *Petunjuk Teknis Implementasi Psn 3m Plus Dengan Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik* . Jakarta : Kementrian Kesehatan RI.
- Manzilati, D. A. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif : Paradigma, Metode, dan Aplikasi* . Malang. Penerbit : UB Media.
- Setiawan, A. A. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Sukabumi. Penerbit : CV Jejak.
- Mashudi, E. M. (2018). *Resiliensi Kemampuan Bertahan Dalam Tekanan dan Bangkit dari Keterpurukan* . Semarang : CV. Pilar Nusantara.
- Setiadi, E. M. (2020). *Pengantar Ringkas Sosiologi (Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial)*. Jakarta: KENCANA .
- Hiysam, C. J. (2020). *Sistem Sosial Budaya Indonesia* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Tersiana, A. (2020). *Metode Penelitian* .Yogyakarta: Penerbit : Anak Hebat Indonesia.
- Liliwiri, P. A. (2021). *Organisasi Sosial Berdasarkan Institusi Sosial Dan Sistem Kekerabatan* . Jakarta : Nusamedia.
- WHO. (2021). *Pertemuan Virtual Kelompok Penasihat Teknis Regional Untuk Demam Berdarah dan Penyakit Arbovirus*. p. viii.
- Dakhi, A. S. (2022). *Pengantar Sosiologi*.Yogyakarta : Penerbit Deepublish

JURNAL

- Firmandani, W. (2016). *Pengembangan Jumantik Mandiri Dalam Meningkatkan Self Reliance Dan Angka Bebas Jentik (ABJ)*. Unnes Journal of Public Health, 1(1).
- Heriyanto, H. (2022). *Pemberdayaan Kader Jumantik Dalam Pemberantasan Demam Berdarah Dengue Di Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten*

Bengkulu Tengah. Jurnal.Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). P-ISSN: 2615-0921 E-ISSN: 2622-6030 VOLUME 5 NOMOR 2 FEBRUARI 2022] HAL 479-486

Panungkelan, M. S., Pinontoan, O. R., & Joseph, W. B. (2020). *Hubungan antara peran kader jumantik dengan perilaku keluarga dalam pemberantasan sarang nyamuk DBD Di Kelurahan Tingkulu Kecamatan Wanea Kota Manado. KESMAS, 9(4). Jurnal KESMAS, Vol. 9, No 4, Juli 2020*

Cahya, V. M. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Resiliensi . Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan, 433- 411.*

Kinseng, R. (2019). *Resiliensi Sosial Dari Perspektif Sosiologi : Konsep dan Aplikasinya Pada Komunitas Nelayan Kecil . Talenta Publisher : Universitas Sumatera Utara , 87.*

Bahagia, R. I. (2021). *Ketahanan Masyarakat Menghadapi Covid-19 Berdasarkan Tradisi Gotong Royong (Solong Kerjasama). Jurnal Universitas Negeri Medan , 119.*

Nathalia, B. J. (2021). *Peran Nelayan Perempuan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Tounalet Kecamatan Kakas Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara. Journal Ilmiah Society.*

TESIS

Pujiyanto, P. (2020). *IMPLEMENTASI PENGENDALIAN DEMAM BERDARAH DENGUE PADA PROGRAM JUMANTIK DI WILAYAH BINAAN UPT PUSKESMAS JAYENGAN KOTA SURAKARTA* (Doctoral dissertation, Universitas Kusuma Husada Surakarta)

SKRIPSI

Peristiwanti, A. N. (2018) *Resiliensi Kader Posyandu dalam Memberikan Pelayanan Kepada Anak di Posyandu Teratai RW 08 Kelurahan Rempoa pada Masa Pandemi COVID-19* (Bachelor's thesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).

WEBSITE INTERNET

Psikologi, U. (n.d.). *Teori Resiliensi (Resilience) Menurut Para ahli*. Retrieved from <https://www.universitaspsikologi.com/2020/01/teori-resiliensi-dan-pengertian-resilience.html>

WHO. (n.d.). *Dengue and Severe Dengue* . Retrieved from <https://www.who.int/southeastasia/health-topics/dengue-and-severe-dengue>

KEMENKES. (2016). *Kemendes Keluarkan Surat Edaran Pemberantasan Sarang Nyamuk Dengan 3M Plus dan Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik*. Retrieved from <https://www.kemkes.go.id/article/view/16121400002/kemendes-keluarkan-surat-edaran-pemberantasan-sarang-nyamuk-dengan-3m-plus-dan-gerakan-1-rumah-1-jumantik>

Kesehatan, D. (2021). *Jumantik*. Retrieved from <https://jakarta.go.id/jumantik>

Basrun, C. (2019, Oktober). Talcott Parsons dan Robert K Merton. p. 2.

KEMENKES. (2016). *Demam Berdarah* Retrieved from <https://promes.kemkes.go.id/?=7443>



PEDOMAN WAWANCARA SKRIPSI
“Resiliensi Kelompok Jumantik (Juru Pemantau Jentik) Dalam
Program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)
Di Kelurahan Pondok Labu”

Data Narasumber/Informan	
Nama :	
Jabatan :	
Hari/Tanggal Wawancara :	
Lama Bekerja :	
Status Informan :	

A. Program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M Plus

1. Bagaimana adaptasi yang dilakukan pemerintah dan masyarakat terkait tingginya angka kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di wilayah Kelurahan Pondok Labu dan upaya apa saja yang dilakukan untuk menekan angka kasus DBD ?
2. Bagaimana proses kegiatan di lapangan dan kendala apa saja dalam melaksanakan program pemberantasan sarang nyamuk (PSN) 3M Plus di masyarakat?
3. Bagaimana dengan pencapaian dari program PSN yang dijalankan kelompok jumantik? apakah capaian dan tujuan sudah sesuai dengan standar yang diharapkan ?

B. Partisipasi Kelompok Sosial Juru Pemantau Jentik (JUMANTIK)

1. Bagaimana peran serta dan keterlibatan kelompok jumantik di kelurahan pondok labu dalam keberlanjutan program PSN 3M Plus?
2. Apakah terdapat kemampuan dan kualifikasi khusus untuk menjadi anggota kelompok jumantik di masyarakat?

3. Bagaimana proses sosialisasi dan pelatihan khusus untuk kelompok jumentik sebagai bentuk penguatan kelompok dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di masyarakat?

C. Kerjasama dan Keterlibatan Lintas Sektor dalam program PSN 3M Plus

1. Bagaimana bentuk sinergitas dan kerjasama yang dibangun lintas sektor atau instansi dalam melaksanakan program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M Plus?
2. Bagaimana cara pemeliharaan relasi atau hubungan yang dibangun antara (Pemerintah pusat/daerah/desa, kelompok masyarakat, LSM, organisasi atau swasta dalam menjalankan program PSN?

D. Penerimaan sosial dan perilaku masyarakat dalam program PSN 3M Plus

1. Bagaimana penerimaan masyarakat dan respon terhadap program PSN 3M Plus di wilayahnya masing-masing?
2. Apakah dengan program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M plus telah mampu merubah perilaku masyarakat dalam kepedulian kesehatan lingkungan dan penyakit DBD di masyarakat?
3. Apakah masyarakat telah memiliki kesadaran yang tinggi dalam melaksanakan PSN 3M plus secara mandiri ?

E. Tata Kelola dan Dukungan Pemerintah

1. Bagaimana cara atau metode (Pemerintah pusat/daerah/desa, kelompok masyarakat, LSM, organisasi atau swasta) dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait program PSN 3M Plus?
2. Bagaimana bentuk penguatan sosial yang dilakukan institusi kepada kelompok jumentik dan masyarakat agar tetap optimis dan mampu bertahan dalam melaksanakan PSN ?
3. Apakah terdapat hasil atau imbalan yang diberikan kepada kelompok jumentik sebagai salah satu dukungan dari pemerintah?

F. Faktor Resiliensi

Regulasi Emosi	Apa yang ibu rasakan ketika mengetahui angka kasus DBD meningkat khususnya di wilayah RW setempat, padahal kelompok jumentik sudah melaksanakan tugasnya dengan baik dan rutin. Apakah terdapat tekanan dan tuntutan tanggung jawab agar angka kasus DBD bisa menurun? Bagaimana cara ibu menghadapi tekanan dan tuntutan tersebut?
----------------	---

Pengendalian Impuls	Selama menjadi jumantik, apa saja tantangan yang ibu rasakan dalam melaksanakan tugas dan faktor apa saja yang membuat ibu mampu bertahan sejauh ini?
Analisis Masalah	Apakah terdapat permasalahan yang muncul di kelompok jumantik atau sesama anggota kader? Faktor apa saja yang biasanya menimbulkan masalah? Bagaimana cara ibu menghadapi permasalahan tersebut?
Optimisme	Bagaimana keyakinan dan harapan ibu terhadap hasil kerja jumantik dalam keberlanjutan program PSN untuk pengendalian penyakit di masyarakat?
Empati	Bagaimana perasaan ibu, ketika mengetahui tingginya angka kasus DBD dan banyak masyarakat yang terjangkit DBD?
Efikasi Diri	Kemampuan apa yang ibu miliki dan Alasan apa yang membuat ibu berpartisipasi dalam jumantik?
Peningkatan Aspek positif	Apa makna yang ibu rasakan selama menjadi jumantik dan masyarakat dan dapat bermanfaat bagi banyak orang ?



Lampiran 2 Transkrip Wawancara (Ibu Sumarni)

Transkrip Wawancara

Identitas Narasumber / Informan

Nama : Ibu Sumarni
Jabatan : Kader Jumantik (RT 009/009)
Hari / Tanggal Wawancara : Senin, 30 Desember 2022
Lokasi Penelitian : Kediaman Ibu Sumarni
Lama Bekerja : Dari awal jumantik
Status Informan : Informan 1

A. Program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M Plus

Peneliti : Sejak kapan ibu menjadi jumantik ?
Narasumber : *Saya dari jumantik, pertama kan namanya juminten terus sekarang jumantik, dari awal mulai ada kader jumantik, mulai dari awal ada itu, tapi saya lupa tahun berapa itu.*
Peneliti : Bagaimana adaptasi yang dilakukan pemerintah dan masyarakat terkait tingginya angka kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di wilayah Kelurahan Pondok Labu dan upaya apa saja yang dilakukan untuk menekan angka kasus DBD ?
Narasumber : *Adaptasi dengan warga bagus enggak ada masalah, dari pemerintah seperti kelurahan dan puskesmas juga mendukung.*
Peneliti : Bagaimana proses kegiatan di lapangan dan kendala apa saja dalam melaksanakan program pemberantasan sarang nyamuk (PSN) 3M Plus di masyarakat ?
Narasumber : *Bagus, ngga ada kendala, kalo di RW 09 sendiri ga ada kendala, kalau cuman satu dua itu nggak jadi masalah sih.*
Peneliti : Bagaimana dengan pencapaian dari program PSN yang dijalankan kelompok jumantik? apakah capaian dan tujuan sudah sesuai dengan standar yang diharapkan ?
Narasumber : *Ya, kadang naik turun naik turun, apalagi kalau hujan begini kan naik turun, kadang kalau waktu itu pernah PSN sampai 11 kasus, banyak, ini alhamdulillah ini turun, dari kurang lebih 210 positifnya 6, ada peningkatan.*

B. Partisipasi Kelompok Sosial Juru Pemantau Jentik (JUMANTIK)

Peneliti : Bagaimana peran serta dan keterlibatan kelompok jumantik di kelurahan pondok labu dalam keberlanjutan program PSN 3M Plus ?
Narasumber : *Bagus, aktif semua, soalnya kan setiap kalo PSN gini setiap satu RT satu RW kan dijatah satu satu, kalau dulu emang banyak koordinator bawa dua, sekarang cuman koordinator nya aja, cuman dikurangi jumlah nya aja.*

Peneliti : Apakah terdapat kemampuan dan kualifikasi khusus untuk menjadi anggota kelompok jumantik di masyarakat ?

Narasumber : *Sebenarnya sih kalo dulu sih, enggak juga, kemampuan nya kan yang penting kalo jadi kader tuh bisa baca tulis aja.*

Peneliti : Bagaimana proses sosialisasi dan pelatihan khusus untuk kelompok jumantik sebagai bentuk penguatan kelompok dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di masyarakat ?

Narasumber : *Nggak ada, otodidak aja, cuman kan kalau di Apa Atuh, kalo di lapangan kita pertama tuh udah dikasih form nanti diisi kalau lagi periksa jentiknya, udah itumah otodidak, cuman kita pertama ada sih cuman kalo kita pertama emang diajarin, kontainer ini kontainer ini, kontainer itu wadah, kontainer 1 kontainer 2 itumah kita udah hapal dari nomor-nomor nya gitu.*

C. Kerjasama dan Keterlibatan Lintas Sektor dalam program PSN 3M Plus

Peneliti : Bagaimana bentuk sinergitas dan kerjasama yang dibangun lintas sektor atau instansi dalam melaksanakan program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M Plus ?

Narasumber : *RT, terutama tadi kan kaya pak RW, kalo lagi PSN gini dari Secam (Kecamatan) ada, PPSU ada, Kelurahan ada, LMK ada dari kader dawis ada, terus dari yang mendukung masyarakat atau pelayanan masyarakat gitu ada lengkap semuanya ada, banyak semua ada.*

Peneliti : Bagaimana cara pemeliharaan relasi atau hubungan yang dibangun antara (Pemerintah pusat/daerah/desa, kelompok masyarakat, LSM, organisasi atau swasta dalam menjalankan program PSN ?

Narasumber : *Ya tetep kita saling komunikasi saling bantu-bantu, kalau ada warga satu dua kali kita datengin gamau kita lapor ke pak RT, kalo pak RT ga bisa ngandelin, yaudah ke pak RW gitu, kalo pak RW ga bisa ya terakhir dari Kelurahan, ngikut dateng gitu ngasih tau ya sosialisasi.*

D. Penerimaan sosial dan perilaku masyarakat dalam program PSN 3M Plus

Peneliti : Bagaimana penerimaan masyarakat dan respon terhadap program PSN 3M Plus di wilayahnya masing-masing ?

Narasumber : *Alhamdulillah mereka pada menerima semua, kadang-kadang kalau emang tuan rumah nya gak ada, kaya di gang buntu tuh emang kadang-kadang kan suka susah, tapi disitu ada asisten nya saya minta tolong kesitu kalau ada apa-apa minta tolong di bersih-bersihin terutama kamar mandi, diluar rumah tuh yang sering genangan air.*

Peneliti : Apakah dengan program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M plus telah mampu merubah perilaku masyarakat dalam kepedulian kesehatan lingkungan dan penyakit DBD di

masyarakat ?

Narasumber : *Merubah banget sih, mereka bisa jadi jumantik mandiri, jumantik mandiri udah ada udah berjalan, entar kan ada, seandainya kita gak tiap minggu kurang lebih 210 ga tiap minggu bisa datang kan minimal kalo satu bulan itukan kalo minggu nya lima satu minggu 40 rumah kalo minggunya empat minimal saya 50 rumah nah berarti kan kalo 210 kan ga mungkin dijangkau semua, itu saya paling, aku besok itu ya minta tolong rumahnya dibersihkan sendiri jadi mandiri jadi jumantik mandiri.*

Peneliti : *Apakah masyarakat telah memiliki kesadaran yang tinggi dalam melaksanakan PSN 3M plus secara mandiri ?*

Narasumber : *Baik, alhamdulillah*

E. Tata Kelola dan Dukungan Pemerintah

Peneliti : *Bagaimana cara atau metode (Pemerintah pusat/daerah/desa, kelompok masyarakat, LSM, organisasi atau swasta) dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait program PSN 3M Plus ?*

Narasumber : *Ya paling jalan satunya kita jumantik nya, kalo dari kelurahan kan ga mungkin dari pintu ke pintu dia datang itukan otomatisnya kan sambung-sambung omongan nya kan jumantiknya, menjembatani dari kelurahan ke warganya itu pasti jumantiknya atau bu RT nya ngasih sosialisasi waktu arisan gitu.*

Peneliti : *Bagaimana bentuk penguatan sosial yang dilakukan institusi kepada kelompok jumantik dan masyarakat agar tetap optimis dan mampu bertahan dalam melaksanakan PSN ?*

Narasumber : *Ya kita apa ya, ya kita berusaha bisa ngatasin bisa itunya ABJ, ABJ itu angka bebas jentik gitu nya jangan naik terus bisa turun, ini alhamdulillah turun, waktu itu kan pondok labu ranking pertama, pondok labu ranking pertama 2022 ini rangking pertama, alhamdulillah sampai akhir tahun ini jangan sampai nanti awal tahun naik lagi, tadi kata pak lurah bilang tadi, takutnya begitu. Itu tinggi tuh pondok labu jelek, Se-DKI dari 100 berapa dah pokoknya hampir 150 kelurahan itu rangking pertama tinggi, alhamdulillah udah turun, mudah-mudahan awal tahun 2023 jangan naik lagi, gitu mudah mudahan takutnya naik lagi.*

Peneliti : *Apakah terdapat hasil atau imbalan yang diberikan kepada kelompok jumantik sebagai salah satu dukungan dari pemerintah ?*

Narasumber : *Imbalan nya ada, tapi kalo dibilang gaji itu bukan gaji ya, itu OP cuma ganti uang, OP itu uang operasional bukan gaji kalo OP itu istilahnya cuma kita ganti uang minum aja, soalnya kalo dibilang gaji itu bukan gaji, OP itu aja istilahnya ganti uang lelah. Satu bulan sekali, cuman kalo akhir bulan gini suka di rapel, cuma desember biasanya tuh dapet 2, nanti januari engga tuh, nanti nerima nya februari.*

F. Faktor Resiliensi

<p>Regulasi Emosi</p>	<p>Peneliti : Apa yang ibu rasakan ketika mengetahui angka kasus DBD meningkat khususnya di wilayah RW setempat, padahal kelompok jumantik sudah melaksanakan tugasnya dengan baik dan rutin. Apakah terdapat tekanan dan tuntutan tanggung jawab agar angka kasus DBD bisa menurun? bagaimana cara ibu menghadapi tekanan dan tuntutan tersebut?</p> <p>Narasumber : <i>Kalau dituntut ditekan itu engga, ya cuman dianjurkan, tapi kalo diteken harus itu nggak, dianjurkan sebisa mungkin kita bisa mengurangi aja , tapi namanya DBD kan namanya nyamuk kan kita gabisa “kamu jangan kesini” kan ga bisa, engga engga diteken engga, dianjurkan cuman kita kan namanya jumantik kan kita kan tanggung jawab, sebisa mungkin kita bisa mengurangi gimana caranya itu ya kita sering-sering kalo lagi ada yang kena kasus gitu, kita sering diperiksa harus terus kita sering sosialisasi ke masyarakat suruh jadi jumantik mandiri gitu.</i></p> <p>Peneliti : Jadi dari pemerintah seperti kelurahan engga ada tekanan ya ?</p> <p>Narasumber : <i>Engga neken engga cuman dianjurin , kalo bisa kita usaha semangat kurangi penambahan ABJ nya kaya gitu .</i></p>
<p>Pengendalian Impuls</p>	<p>Peneliti : Selama menjadi jumantik, apa saja tantangan yang ibu rasakan dalam melaksanakan tugas dan faktor apa saja yang membuat ibu mampu bertahan sejauh ini ?</p> <p>Narasumber : <i>Kalo tantangan sih apa sih ya, kalo saya sih orangnya enjoy aja mungkin karena aku nih di RT 09 udah kenal semua, ya tantangannya begitu namanya orang kan ada naik turun naik turun kadang lagi mood, tantangannya sih ga berat berat banget sih nis, ada kendala sih dikit sih ada gitu aja, paling “ah aku ga mau dimasukin”, ya udah kalo yang penting udah sekali dua kali datang dia ga mau nerima yaudah , nanti kalo kena DB atau apa itu urusan mereka, jangan disalahin sama petugasnya, gitu aja saya mah.</i></p>

<p>Analisis Masalah</p>	<p>Peneliti : Apakah terdapat permasalahan yang muncul di kelompok jumantik atau sesama anggota kader? faktor apa saja yang biasanya menimbulkan masalah? bagaimana cara ibu menghadapi permasalahan tersebut ?</p> <p>Narasumber : <i>Nggak ada, aman aja, kita selalu kompak kok. Masalah itu masalah apa engga ada perselisihan nggak ada, ya kalo cuman tegang dikit dikit, ya ga masalah rumah ada selisih dikit namanya bareng-bareng kita bahas, engga engga ada masalah.</i></p> <p>Peneliti : Berarti sudah bagus ya solidaritasnya ?</p> <p>Narasumber : <i>Heeh kita soalnya udah selalu kompak, soalnya kita kan udah punya kelompok masing-masing jadi kita saling bantu aja.</i></p>
<p>Optimisme</p>	<p>Peneliti : Bagaimana keyakinan dan harapan ibu terhadap hasil kerja jumantik dalam keberlanjutan program PSN untuk pengendalian penyakit di masyarakat ?</p> <p>Narasumber : <i>Kalo harapan sebenarnya sih untuk kesehatan sih maju terus kita tambah kompak antara warga sama kader sama pengurus sama RT RW kita kerjasama sama kelurahan bisa kerjasama bareng saling bantu membantu gitu aja, kalo kita memang sulit kalau kita ngurusin warga sulit kita lapor RT, RT yang bisa mengatasi warganya ke RW, RW ga bisa ngatasin terakhir ke kelurahan, tapi selama ini gak ada kelurahan sampe dateng sendiri negor.</i></p>
<p>Empati</p>	<p>Peneliti : Bagaimana perasaan ibu, ketika mengetahui tingginya angka kasus DBD dan banyak masyarakat yang terjangkit DBD ?</p>
<p>Efikasi Diri</p>	<p>Peneliti : Kemampuan apa yang ibu miliki dan Alasan apa yang membuat ibu berpartisipasi dalam jumantik?</p>
<p>Peningkatan Aspek positif</p>	<p>Peneliti : Apa makna yang ibu rasakan selama menjadi jumantik dan masyarakat dan dapat bermanfaat bagi banyak orang ?</p> <p>Narasumber : <i>Seneng sih, jadi kita ngerti apa pengetahuannya bertambah kita harus bergaul nya juga nambah kita kenal sama orang banyak, seharusnya kita ga kenal sama RW lain kita jadi kenal RW lain, sama warga kita gak kenal jadi kenal, jadi kita yang gatau bisa jadi tau, banyak manfaatnya.</i></p>

Lampiran 3 Transkrip Wawancara (Ibu Purwanti)

Transkrip Wawancara

Identitas Narasumber / Informan

Nama : Ibu Purwanti
Jabatan : Kader Jumantik (RT 011 / 009)
Hari / Tanggal Wawancara : Senin, 02 Januari 2023
Lokasi Penelitian : Kediaman Ibu Purwanti
Lama Bekerja : 3 Tahun (2019 – sekarang)
Status Informan : Informan 2

A. Program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M Plus

Peneliti : Sejak kapan ibu menjadi jumantik ?
Narasumber : *Saya dari jumantik, kurang lebih 3 tahunan mbak, udah dari 2019 sampai sekarang.*

Peneliti : Bagaimana adaptasi yang dilakukan pemerintah dan masyarakat terkait tingginya angka kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di wilayah Kelurahan Pondok Labu dan upaya apa saja yang dilakukan untuk menekan angka kasus DBD ?
Narasumber : *Ya, kita harus cekatan gitu, maksudnya kan kalo ada apa-apa kan kita melapor ke atasan, saya kan hanya kader ada lagi koordinator nya, koordinator nya kan bu sardjono, jadi kita di warga nih misalkan ada yang kena, kita buru-buru lapor kesana, lalu setelah itu kita meneliti pemeriksaan lagi 20 rumah gitu.*

Peneliti : 20 rumah itu satu RT ?
Narasumber : *Ya, misalkan disini kena, jadi lingkungan dari depan samping sini sampai belakang tuh 20 rumah kita periksa lagi, untuk laporan ke puskesmas, ada yang positif atau engga gitu di dalam rumah nya itu, misalkan kaya ada jentik gitu.*

Peneliti : Sistem pelaporan nya itu bagaimana bu, misalkan ada yang kena kasus ?
Narasumber : *Ya kita lapor, “bu di RT sekian ada yang kena DBD”, nanti kan bu ketua langsung ke puskesmas, puskesmas langsung memeriksa gitu, terus kita suruh keliling lagi 20 rumah, gitu mba.*

Peneliti : Terus kalau untuk angka kasus nya nih bu, mengalami peningkatan atau penurunan gitu, bagaimana ?
Narasumber : *Kalau peningkatan ya kita harus bener-bener apa memberantas ya istilahnya kita memeriksa terus gitu sampai berkurang lah gitu, istilahnya gitu.*

Peneliti : Bagaimana proses kegiatan di lapangan dan kendala apa saja dalam melaksanakan program pemberantasan sarang nyamuk

(PSN) 3M Plus di masyarakat ?

Narasumber : *Kendala nya ya maaf ya, soalnya kan ya kadang kan warga itu gak sama ya, ada yang mau diperiksa ada yang “ya silahkan gitu” kan suka duka nya disitu ya, ibaratnya kita “assalamualaikum permisi” ada yang ramah ada yang engga, emang ibaratnya kaya kita ngemis gitu, padahal kita ini kan disuruh ya ada atasan nya lagi, ya gitu suka duka nya disitu. Seminggu dua kali, kita kerja di lapangan, PSN RW, PSN Kelurahan, jadi di RW lain kalo dari kelurahan.*

Peneliti : *Bagaimana dengan pencapaian dari program PSN yang dijalankan kelompok jumantik ? apakah capaian dan tujuan sudah sesuai dengan standar yang diharapkan ?*

Narasumber : *Kemarin waktu bulan Februari itu sudah bagus, terus sekarang penurunan lagi, maksudnya banyak yang kena DBD di RW lain pokoknya di Pondok Labu ini masih tinggi, angkanya masih cukup tinggi, maksudnya belum normal atau inilah, kemarin pun pak RW bilang “waduh tinggi lagi” pak Lurah bilang kan kemaren disini kan PSN Kelurahan di RT 09 “waduh tinggi lagi nih, kita harus berhati-hati dan harus semangat”, maksudnya semangat kita keliling gitu bilangan warga, kadang-kadang kan warga ada yang mau menerima ada yang engga, ya begitu kak hehe.*

B. Partisipasi Kelompok Sosial Juru Pemantau Jentik (JUMANTIK)

Peneliti : *Bagaimana peran serta dan keterlibatan kelompok jumantik di kelurahan pondok labu dalam keberlanjutan program PSN 3M Plus ?*

Narasumber : *Aktif sih, semua aktif soalnya memang kan udah ada jadwal kan diharuskan aktif, tapi aktif sih semuanya dari RW lain pun aktif soalnya kan ada laporan kan di kelurahan pun ada yang menerima dari RW RW gitu maksudnya ada koordinatornya lagi gitu.*

Peneliti : *Apakah terdapat kemampuan dan kualifikasi khusus untuk menjadi anggota kelompok jumantik di masyarakat ?*

Narasumber : *Apa ya, kalo saya biasa aja dan berusaha yang terbaik*

Peneliti : *Bagaimana proses sosialisasi dan pelatihan khusus untuk kelompok jumantik sebagai bentuk penguatan kelompok dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di masyarakat ?*

Narasumber : *Engga, kita hanya dicontohkan dengan koordinator ini “begini ya bu caranya begini-begini” sudah nah kita berjalan.*

Peneliti : *Jadi yang mendapatkan pelatihan hanya koordinator ? Nanti baru disampaikan lagi ke kader jumantiknya ?*

Narasumber : *Iyaa, nanti disampaikan lagi ke anggota kader jumantiknya dari RT kan setiap RT hanya satu kader jumantik.*

C. Kerjasama dan Keterlibatan Lintas Sektor dalam program PSN 3M Plus

Peneliti : *Bagaimana bentuk sinergitas dan kerjasama yang dibangun lintas*

sektor atau instansi dalam melaksanakan program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M Plus ?

Narasumber : *Baik sih, kalau saya iniin, cuman kan sekarang sedari habis pandemi kan, kalau dulu koordinator RW sama kader jumantik itu ikut kan sekarang engga, katanya untuk mengurangi, jadi nggak disertakan pas PSN Kelurahan di RW lain, jadi hanya koordinator sedari kemarin habis pandemi.*

Peneliti : *Bagaimana cara pemeliharaan relasi atau hubungan yang dibangun antara (Pemerintah pusat/daerah/desa, kelompok masyarakat, LSM, organisasi atau swasta dalam menjalankan program PSN ?*

Narasumber : *Baik sih, kita selalu komunikasi setiap ada apapun kan ada di grup kita bicarakan bersama, jadi kita selalu menyampaikan walaupun kita ada keluhan apapun terus langsung menyampaikan.*

D. Penerimaan sosial dan perilaku masyarakat dalam program PSN 3M Plus

Peneliti : *Bagaimana penerimaan masyarakat dan respon terhadap program PSN 3M Plus di wilayahnya masing-masing ?*

Narasumber : *Sekarang sih, cukup ngerti sih masyarakat, walaupun kadang sebagian ga menerima ya, maksudnya ga menerima itu dia mungkin ga mau dimasukin atau gimana ya, kita juga ga boleh memaksakan gitu.*

Peneliti : *Lalu jika tidak ada yang mau menerima gitu, konsekuensi nya bagaimana bu ?*

Narasumber : *Saya lapor, kalo gak ke RT ke koordinator, gimana sih biasanya yang bilangin RT “ tolong lah dipersilahkan masuk untuk kebaikan kita bersama”.*

Peneliti : *Apakah dengan program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M plus telah mampu merubah perilaku masyarakat dalam kepedulian kesehatan lingkungan dan penyakit DBD di masyarakat ?*

Narasumber : *Sudah sih, sebagian sudah banyak yang ngerti. Contohnya kan lagi pertama saya ini kan banyak yang positif di rumah-rumahnya ya sekarang berkurang sih, paling hanya ya mungkin dia lupa atau gimana itu wajar ya.*

Peneliti : *Jadi sudah ada perubahan ya bu sedikit demi sedikit ?*

Narasumber : *He Eh udah*

Peneliti : *Apakah masyarakat telah memiliki kesadaran yang tinggi dalam melaksanakan PSN 3M plus secara mandiri ?*

Narasumber : *Saya sudah 10 orang yah saya persilahkan untuk jumantik mandiri ya gitu, jadi saya hanya memberitahu dari luar, gimana bu bersih atau gimana, sebagian sudah tapi yang kira-kiranya ini emang saya suka masuk aja saya suka liat.*

E. Tata Kelola dan Dukungan Pemerintah

- Peneliti : Bagaimana cara atau metode (Pemerintah pusat/daerah/desa, kelompok masyarakat, LSM, organisasi atau swasta) dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait program PSN 3M Plus ?
- Narasumber : *Ada sih, cuman kan kita dari kader-kader aja ya, mungkin kalau yang masyarakat kita hanya menyampaikan dari kader atau dari anu apa itu koordinator.*
- Peneliti : Jadi kaya sambung-sambung omongan dan menjembatani ya bu ?
- Narasumber : *Ya he'eh he'eh soalnya kan kita kalo pas ada kumpul-kumpul dari puskesmas, sosialisasi itu kan tadi ya, kan kebanyakan yang hadir itu kader, ketua RT, RW gitu gituan, jadi intinya kita hanya menyampaikan, itupun kalau warga nya ini yah makanya kita kadang-kadang lebih baik RT lah yang melaporkan atau koordinator, saya tugasnya hanya periksa, ngasih tau gitu.*
- Peneliti : Bagaimana bentuk penguatan sosial yang dilakukan institusi kepada kelompok jumantik dan masyarakat agar tetap optimis dan mampu bertahan dalam melaksanakan PSN ?
- Narasumber : *Kalau saya lihat-lihat sih semua maksudnya kompak gitu, sama-sama iya, gak ada yang ah atau gimana gitu engga, paling ngeluhnya itu yang itu rumah nya susah dilihat terus kadang orangnya gak bukain pintu gitu, ya ada sih dari RW RW lain gitu termasuk juga saya, tapi koordinator "ayo bu semangat kita semangat gitu kita kan memberantas sarang nyamuk gitu".*
- Peneliti : Apakah terdapat hasil atau imbalan yang diberikan kepada kelompok jumantik sebagai salah satu dukungan dari pemerintah ?
- Narasumber : *Ada OP tiap bulan, gak banyak sih mungkin buat jajan-jajan aja gitu.*

F. Faktor Resiliensi

Regulasi Emosi	<p>Peneliti : Apa yang ibu rasakan ketika mengetahui angka kasus DBD meningkat khususnya di wilayah RW setempat, padahal kelompok jumantik sudah melaksanakan tugasnya dengan baik dan rutin. Apakah terdapat tekanan dan tuntutan tanggung jawab agar angka kasus DBD bisa menurun ?</p> <p>Narasumber : <i>Ada, harus misalkan di rumah ini sering ada kita harus sering datang gitu, jadi kita ibaratnya harus berjalan terus.</i></p> <p>Peneliti : Bagaimana cara ibu menghadapi tekanan dan tuntutan tersebut ?</p> <p>Narasumber : <i>Ya nggak terlalu dipikir ya kita jalanin aja gitu</i></p>
----------------	--

Pengendalian Impuls	<p>Peneliti : Selama menjadi jumantik, apa saja tantangan yang ibu rasakan dalam melaksanakan tugas dan faktor apa saja yang membuat ibu mampu bertahan sejauh ini ?</p> <p>Narasumber : <i>Tentunya sih gimana ya, banyak sih tantangannya cuman kita emang udah diberi tugas saya mampu memang iya, jadi kita jalankan dengan baik</i></p>
Analisis Masalah	<p>Peneliti : Apakah terdapat permasalahan yang muncul di kelompok jumantik atau sesama anggota kader? faktor apa saja yang biasanya menimbulkan masalah? bagaimana cara ibu menghadapi permasalahan tersebut ?</p> <p>Narasumber : <i>Nggak sih, kita selalu kompak, saling membantu, misalnya kita gak tau nih gimana misalnya ada dari kelurahan ada untuk mengisi apa gitu, kita saling memberi tahu.</i></p>
Optimisme	<p>Peneliti : Bagaimana keyakinan dan harapan ibu terhadap hasil kerja jumantik dalam keberlanjutan program PSN untuk pengendalian penyakit di masyarakat?</p> <p>Narasumber : <i>Semakin baik sih, maksudnya baik kedepannya mudah-mudahan baik terus gitu.</i></p>
Empati	<p>Peneliti : Bagaimana perasaan ibu, ketika mengetahui tingginya angka kasus DBD dan banyak masyarakat yang terjangkit DBD ?</p> <p>Narasumber : <i>Ya kaget pokoknya sedih gimana ya padahal kita sudah berusaha gitu , ya paling kita lapor sama koordinator gimana ya bu, saya setiap ini udah ini, ya sudah gausah di ini toh penyakit siapa sih yang mau, paling koordinator gitu, kita jalani dan periksa dengan teliti aja gitu. Terus saya kadang-kadang lapor juga “bu kalo orangnya yang gini gini”. ya sudah lewati saya nanti kita lapor ke RT kan dia yang punya peran nya, kalo RT tuh.</i></p>
Efikasi Diri	<p>Peneliti : Kemampuan apa yang ibu miliki dan Alasan apa yang membuat ibu berpartisipasi dalam jumantik ?</p> <p>Narasumber : <i>Apa sih ya seneng aja , tadinya kita ga tau jadi tau ya istilahnya pengalaman aja gitu.</i></p>

Peningkatan Aspek positif	Peneliti : Apa makna yang ibu rasakan selama menjadi jumentik dan masyarakat dan dapat bermanfaat bagi banyak orang ? Narasumber : <i>Yang bermanfaat sih sebenarnya, karna kita kan sering mendatangi, memberi tahu untuk kebersihan untuk ini ini gitu.</i>
---------------------------	--



Lampiran 4 Transkrip Wawancara (Ibu Sri Purwanti)

Transkrip Wawancara

Identitas Narasumber / Informan

Nama : Ibu Sri Purwanti
Jabatan : Kader Jumantik (RT 004 / 002)
Hari / Tanggal Wawancara : Senin, 02 Januari 2023
Lokasi Penelitian : Kediaman Ibu Sri Purwanti
Lama Bekerja : Kurang Lebih 5 Tahun – sekarang
Status Informan : Informan 3

A. Program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M Plus

Peneliti : Sejak Kapan ibu menjadi kader jumantik ?
Narasumber : *Kurang lebih 5 Tahun ya mbak sampai sekarang.*
Peneliti : Bagaimana angka kasus DBD di Kelurahan Pondok Labu saat ini bu ?
Narasumber : *Masih cukup tinggi, ranking 1 se-Jakarta Selatan mba, sebetulnya sih yang paling banyak di RW 03, disana tuh deket kali kan tempatnya tuh mungkin agak lembab, mungkin itulah yang menyebabkan banyak kasus, sebenarnya sih kita setiap minggu rajin PSN kan, cuman ya itulah mungkin karena lembab nya itulah ya.*
Peneliti : Upaya apa saja yang sudah dilakukan untuk menekan angka kasus DBD di wilayah Kelurahan Pondok Labu ?
Narasumber : *Kalo kita di RW 02 itu setiap minggu itu ada namanya grebek tingkat RW jadi semua RT RT tuh kumpul, selain itu kita setiap hari jumat, sabtu, minggu itu grebek sendiri, jadi setiap RT masing-masing grebek di RT nya masing-masing.*
Peneliti : Bagaimana proses kegiatan di lapangan dan kendala apa saja dalam melaksanakan program pemberantasan sarang nyamuk (PSN) 3M Plus di masyarakat ?
Narasumber : *Kalau kita tuh proses di lapangan tuh ya masuk rumah, periksa yang ada genangan-genangan air seperti kamar mandi, dispenser, biasanya yang tersembunyi tuh belakang lemari es terus makanan burung kan ada air-airnya tuh, terus ya itulah botol-botol aqua, kendalanya kalo ga boleh masuk itu aja sih sebetulnya.*
Peneliti : Bagaimana dengan pencapaian dari program PSN yang dijalankan kelompok jumantik? apakah capaian dan tujuan sudah sesuai dengan standar yang diharapkan ?
Narasumber : *Sebetulnya sih kita kalo setiap RT tuh 90 % lah sudah baguslah ya kita, karena kan kita sudah bertahun-tahun, kita juga ada yang namanya kader jumantik mandiri, jadi setiap RT tuh punya kader jumantik mandiri nya yaitu warga yang sudah benar-benar sadar*

akan kebersihan rumahnya sendiri, jadi kita gausah periksa, kadang-kadang “gimana bu kamar mandinya bersih ga” “bersih bu”, ya kita lewati jadi sekali-kali aja kita periksanya, kita udah punya itu sih jumantik mandiri setiap RT.

B. Partisipasi Kelompok Sosial Juru Pemantau Jentik (JUMANTIK)

Peneliti : Bagaimana peran serta dan keterlibatan kelompok jumantik di kelurahan pondok labu dalam keberlanjutan program PSN 3M Plus?

Narasumber : *Alhamdulillah kita sudah aktif, kita kan sekarang selain ada jumantik kita ada tuh namanya dasawisma ya, jadi jumantik itu dibantu oleh kader dasawisma untuk memeriksa jentik, jadi lebih banyak lagi kan kadernya, lebih luas lagi kita periksa rumah warga, biasanya dulu sebelum kita dibantu kader dasawisma tuh paling seminggu 50 rumah, sekarang seminggu 100 rumah 200 rumah bisa gitu.*

Peneliti : Apakah terdapat kemampuan dan kualifikasi khusus untuk menjadi anggota kelompok jumantik di masyarakat ?

Narasumber : *Engga yah, kita sosial, yang penting kita mau bersosial aja gitu aja sih sebenarnya, kalo kualifikasi kayanya engga ada deh, soalnya sekarang pilih kader aja susahnya minta ampun, dia lagi dia lagi.*

Peneliti : Bagaimana proses sosialisasi dan pelatihan khusus untuk kelompok jumantik sebagai bentuk penguatan kelompok dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di masyarakat ?

Narasumber : *Ya, sering sih kita ada pelatihan gitu, karena kita udah terbiasa paling itu cuman buat masukan, ga ada yang khusus-khusus kita harus ini nggak, semuanya sudah sesuai dengan yang di lapangan.*

C. Kerjasama dan Keterlibatan Lintas Sektor dalam program PSN 3M Plus

Peneliti : Bagaimana bentuk sinergitas dan kerjasama yang dibangun lintas sektor atau instansi dalam melaksanakan program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M Plus ?

Narasumber : *Ya bagus sih, memang harus kerja sama gitu, jadi misalnya kita ketempatan RT sih menyediakan tempat yah dan konsumsi. Konsumsi itu berupa makanan dan snack itu biasanya dari kelurahan. Biasanya yang datang itu bukan dari puskesmas aja, kecamatan biasanya juga dateng, kelurahan dateng, terus LKMD, FKMD, biasanya pada dateng, terus Babinsa gitu, kalo PSN Kelurahan banyak banget yang hadir.*

Peneliti : Bagaimana cara pemeliharaan relasi atau hubungan yang dibangun antara (Pemerintah pusat/daerah/desa, kelompok masyarakat, LSM, organisasi atau swasta dalam menjalankan program PSN ?

Narasumber : *Karena sih kita dari kelurahan udah ada ini yah, kaya keharusan*

gitu, ini yang saya bicarakan PSN Kelurahan ya yang setiap hari jumat, itu memang kalo ada PSN tuh wajib yang melayani masyarakat tuh dateng, jadi kaya FKDM itu kan melayani dateng juga, terus RW RW datang, RT RT, terus koordinator jumantik satu kelurahan itu harus datang semuanya, jadi biasanya pak lurah kasih pengumuman disitu, evaluasi rutin dan bergiliran setiap RW.

D. Penerimaan sosial dan perilaku masyarakat dalam program PSN 3M Plus

Peneliti : Bagaimana penerimaan masyarakat dan respon terhadap program PSN 3M Plus di wilayahnya masing-masing ?

Narasumber : *Alhamdulillah ya, warga kita tuh sudah sebagian besar sudah menyadari kalo DBD itu kan memang penyakit yang berbahaya ya, jadi mereka itu sangat terima banget, jadi yang kita ga diterima masuk paling sepersekian persen itu, tapi alhamdulillah nya 80 % mereka tuh sudah sadar akan pentingnya kebersihan dan kesehatan.*

Peneliti : Apakah dengan program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M plus telah mampu merubah perilaku masyarakat dalam kepedulian kesehatan lingkungan dan penyakit DBD di masyarakat ?

Narasumber : *Kalo 100% engga ya, cuman kalo 70% iya sudah berubah, tapi tergantung juga ya, kalo misalkan itu yang tinggal nenek-nenek atau lansia itu kadang-kadang kita kasi tau berulang-ulang gitu kan, kadang-kadang susah juga ya namanya nenek-nenek ya, nah kita nih sebagai kader apa nih supaya nenek-nenek itu supaya jentik nya ga banyak kita beliin lah ikan cupang supaya jentik nya dimakan ikan cupang gitu aja sebetulnya.*

Peneliti : Apakah masyarakat telah memiliki kesadaran yang tinggi dalam melaksanakan PSN 3M plus secara mandiri ?

Narasumber : *Ya itu, paling setiap RT tuh 50% udah alhamdulillah, tapi sih rata-rata mereka sudah inilah sudah sadar, kalo kita di RT 04 sendiri sih ada 290 bangunan , jumantik mandiri ada sekitar 120-150 warga, selebihnya kita harus kasih tau gitu.*

E. Tata Kelola dan Dukungan Pemerintah

Peneliti : Bagaimana cara atau metode (Pemerintah pusat/daerah/desa, kelompok masyarakat, LSM, organisasi atau swasta) dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait program PSN 3M Plus ?

Narasumber : *Ya itu, kelurahan sering turun ke lapangan juga tuh, kasih tau ke warganya tentang pentingnya kebersihan, terus kalo ada kasus DBD tuh cepet blow jadi cepat tersebar di masyarakat takut yah, aduh DBD nih ada yang meninggal atau apa apa. Kan kita nih kalo di Pondok Labu yah kita ngelink, misalnya Rumah Sakit nih langsung ngelink ke puskesmas, jadi nanti puskesmas udah tau tuh*

kasus DBD dan disebarlan lagi ke jumatik nya, nah disitu masyarakat juga tau, kita kan masuk ke grup warga yah, jadi sosialisasinya lewat situ dari grup wa, terus juga setiap jumat kita keliling kasih tau.

Peneliti : Bagaimana bentuk penguatan sosial yang dilakukan institusi kepada kelompok jumatik dan masyarakat agar tetap optimis dan mampu bertahan dalam melaksanakan PSN ?

Narasumber : *Memang kadang-kadang kita juga jenuh juga, ya itu paling kalo seminggu sekali grebek tuh dari kelurahan datang, dari puskesmas datang, ya itu mereka kasih semangat terus dengan jalan-jalan juga iya, kita ada jalan-jalan juga, kemarin baru refreshing jumatik di-Kelurahan Pondok Labu.*

Peneliti : Apakah terdapat hasil atau imbalan yang diberikan kepada kelompok jumatik sebagai salah satu dukungan dari pemerintah ?

Narasumber : *Ya, kita setiap bulan nya ada uang operasionalnya 500.000.*

F. Faktor Resiliensi

Regulasi Emosi	<p>Peneliti : Apa yang ibu rasakan ketika mengetahui angka kasus DBD meningkat khususnya di wilayah RW setempat, padahal kelompok jumatik sudah melaksanakan tugasnya dengan baik dan rutin. apakah terdapat tekanan dan tuntutan tanggung jawab agar angka kasus DBD bisa menurun? bagaimana cara ibu menghadapi tekanan dan tuntutan tersebut?</p> <p>Narasumber : <i>Biasanya sih memang dari kelurahan, kalau ada kasus biasanya disuruh APA itu periksa 20 rumah samping kanan kiri rumah, biasanya kalo kita PE negatif biasanya kena di luar, tapi kan kalo di Kelurahan sesuai domisili yang di KTP ya itu begitu, menekan banget sih nggak, namanya nyamuk kan bisa datang dari mana saja.</i></p>
Pengendalian Impuls	<p>Peneliti : Selama menjadi jumatik, apa saja tantangan yang ibu rasakan dalam melaksanakan tugas dan faktor apa saja yang membuat ibu mampu bertahan sejauh ini ?</p> <p>Narasumber : <i>Tantangan nya ya itulah, kadang-kadang kan nggak semua orang mau sosial yah, apalagi kalo jumatik itu kan pekerjaan yang agak jorok gitu kan, masuk keluar kamar mandi kan ga semua orang mau kan, kita tuh mau supaya RT kita tuh bersih, kita tuh mau supaya warga kita ngertilah apa arti kebersihan, kalo bertahan senang</i></p>

	<p><i>aja karena temen-temen nya banyak, kemana-mana bisa sama-sama, kalo ada kabar dari mana-mana kita cepet dapet juga gitu aja sih.</i></p>
Analisis Masalah	<p>Peneliti : Apakah terdapat permasalahan yang muncul di kelompok jumantik atau sesama anggota kader ? faktor apa saja yang biasanya menimbulkan masalah? bagaimana cara ibu menghadapi permasalahan tersebut ?</p> <p>Narasumber : <i>Itu sih biasa, biasa ada, ya cuman kan kita karena koordinatornya udah tua gitu ya, jadi bisa meredam semuanya, kita tuh kader jumantik umurnya 30 keatas semua loh, saya sudah 50, koordinator saya umur 60 lebih, jadi memang kita udah tua-tua jadi ga terlalu heboh lah kalo ada masalah, masalah sih ada, ya bisa diredam semuanya.</i></p>
Optimisme	<p>Peneliti : Bagaimana keyakinan dan harapan ibu terhadap hasil kerja jumantik dalam keberlanjutan program PSN untuk pengendalian penyakit di masyarakat ?</p> <p>Narasumber : <i>Keyakinan nya kalo saya sih menjalankan ini kan sosial ya, supaya hidup saya bermanfaat bagi orang lain, pasti kalo kita berbuat baik kalo kita butuh pertolongan pasti ada aja, alhamdulillah sih selama jadi kader, misalnya saya punya kesulitan diluar, alhamdulillah ada aja yang nolong ada aja yang bantu saya, jadi ya itulah timbal balik nya kalo kita bersosial.</i></p>
Empati	<p>Peneliti : Bagaimana perasaan ibu, ketika mengetahui tingginya angka kasus DBD dan banyak masyarakat yang terjangkit DBD ?</p> <p>Narasumber : <i>Aduh kita tuh deg-degan, udah was-wasan, kita tuh kalo denger kabar udah takut karena hasil kerja kita kok udah segitunya berusaha masih ada aja yang kena, tapi koordinator bilang udah bu jangan dipikirin mungkin ini dapetnya ga disini, biasanya koordinator yang meredam semuanya, jadi kita semangat lagi bangkit lagi.</i></p>
Efikasi Diri	<p>Peneliti : Kemampuan apa yang ibu miliki dan Alasan apa yang membuat ibu berpartisipasi dalam jumantik ?</p> <p>Narasumber : <i>Supaya, satu dulu saya ga kenal orang jadi kenal, dulu kan saya awalnya kerja habis kerja saya punya anak saya ga pernah bergaul saya</i></p>

	<i>dirumah aja, pengen bergaul lah pengen kenal sama warga terus pengen hidup saya bermanfaat, pengen juga warga di RT 04 tuh menjadi lebih baik.</i>
Peningkatan Aspek positif	<p>Peneliti : Apa makna yang ibu rasakan selama menjadi jumatik dan masyarakat dan dapat bermanfaat bagi banyak orang ?</p> <p>Narasumber : <i>Ya itu lah, kita waktu itu, maknanya kalau ada warga yang butuh bantuan kita bisa cepat bantu, misalnya kayak kemarin covid kan ada bantuan sosial, itu semuanya yang kerjain kita, bener bener bantu warga lah, biasanya juga ada warga yang masih kurang terima atau ga suka sama kita, tapi lama-lama karena kita baik jadi mereka berubah, tantangannya ada aja, seneng bisa banyak teman biasa organisasi.</i></p>



Lampiran 5 Transkrip Wawancara (Ibu Umamah)

Transkrip Wawancara

Identitas Narasumber / Informan

Nama : Ibu Umamah
Jabatan : Kader Jumantik (RT 005 / 002)
Hari / Tanggal Wawancara : Senin, 2 Januari 2023
Lokasi Penelitian : Kediaman Ibu Umamah
Lama Bekerja : 2016 - sekarang
Status Informan : Informan 4

A. Program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M Plus

Peneliti : Bagaimana adaptasi yang dilakukan pemerintah dan masyarakat terkait tingginya angka kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di wilayah Kelurahan Pondok Labu dan upaya apa saja yang dilakukan untuk menekan angka kasus DBD ?

Narasumber : *Ya terutama kita harus lebih digiatkan di grebek PSN nya yang setiap minggu sekali sama pemeriksaan dari rumah ke rumah tiap minggu itu tiap jumat, kalo di RW 02 sendiri grebek massal di satu titik atau satu RT, kalau yang kena kasus kita dua kali seminggu, tapi kalo ga ada kasus seperti biasa PSN aja.*

Peneliti : Bagaimana angka kasus di Kelurahan Pondok Labu saat ini ?

Narasumber : *Kalo angka kasus sih kita dengar juara 1 kasusnya, masih meningkat, kemarin kita dapat info masih di posisi 1 se-Kecamatan Cilandak. Tapi upaya kita juga udah lakuin kayak kerja bakti, BBS, cari jentik, tapi yang namanya kasus penyakit ya, kita ga tau dapetnya dari mana kena nya dimana, ga tentu dia kena nya disini.*

Peneliti : Bagaimana proses kegiatan di lapangan dan kendala apa saja dalam melaksanakan program pemberantasan sarang nyamuk (PSN) 3M Plus di masyarakat ?

Narasumber : *Kalo masalah kendala sih, kaya orang yang ga bisa dimasukin rumahnya, paling itu sih kendala nya, walaupun dia ada kasus tapi dia tertutup orangnya, padahal banyak jentik di rumahnya.*

Peneliti : Lalu solusi nya bagaimana kalau ada yang seperti itu ?

Narasumber : *Ya udah kita diemin, karena dia nya gamau dia ambil resiko sendiri, banyak yang kaya gitu, soalnya lurah juga udah ambil tindakan untuk datang kerumahnya tapi tetep aja ga dibukain pintu.*

Peneliti : Bagaimana dengan pencapaian dari program PSN yang dijalankan kelompok jumantik? apakah capaian dan tujuan sudah sesuai dengan standar yang diharapkan ?

Narasumber : *Sudah sesuai.*

B. Partisipasi Kelompok Sosial Juru Pemantau Jentik (JUMANTIK)

Peneliti : Bagaimana peran serta dan keterlibatan kelompok jumentik di kelurahan pondok labu dalam keberlanjutan program PSN 3M Plus ?

Narasumber : *Aktif sih, dari LSM mana mana kaya FKDM, LMK, semua turun kok.*

Peneliti : Apakah terdapat kemampuan dan kualifikasi khusus untuk menjadi anggota kelompok jumentik di masyarakat ?

Narasumber : *Engga juga sih, cuman yang ada kemauan ya namanya ini kerja sosial, yang penting dia mau turun ke lapangan, nggak ada yang khusus.*

Peneliti : Bagaimana proses sosialisasi dan pelatihan khusus untuk kelompok jumentik sebagai bentuk penguatan kelompok dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di masyarakat ?

Narasumber : *Cukup baik kok, langsung gitu misalkan ada masalah langsung disosialisasikan ke masyarakat. Kalo untuk pelatihan khusus sih ngga ada ya.*

C. Kerjasama dan Keterlibatan Lintas Sektor dalam program PSN 3M Plus

Peneliti : Bagaimana bentuk sinergitas dan kerjasama yang dibangun lintas sektor atau instansi dalam melaksanakan program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M Plus ?

Narasumber : *Cukup baik sih sudah selama ini ya*

Peneliti : Bagaimana cara pemeliharaan relasi atau hubungan yang dibangun antara (Pemerintah pusat/daerah/desa, kelompok masyarakat, LSM, organisasi atau swasta dalam menjalankan program PSN ?

Narasumber : *Kalo itu sih paling info kita dari grup yah, kalau ada informasi, karena kan kita juga ada koordinatornya lagi jadi nanti koordinator yang turun menyampaikan ke kita lagi.*

D. Penerimaan sosial dan perilaku masyarakat dalam program PSN 3M Plus

Peneliti : Bagaimana penerimaan masyarakat dan respon terhadap program PSN 3M Plus di wilayahnya masing-masing ?

Narasumber : *Iya menerima kok, membantu malah*

Peneliti : Apakah dengan program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M plus telah mampu merubah perilaku masyarakat dalam kepedulian kesehatan lingkungan dan penyakit DBD di masyarakat ?

Narasumber : *Iya cukup membantu sih masyarakatnya, tapi tergantung orang juga sih kan beda beda, ada yang membantu ada yang cuek, tapi 80% membantu.*

Peneliti : Apakah masyarakat telah memiliki kesadaran yang tinggi dalam melaksanakan PSN 3M plus secara mandiri ?

Narasumber : *Sebagian iya ga seluruhnya, karena kan di wilayah-wilayah ada lansia gitu kan dia kurang peka ya sama kebersihan bak mandi, itu jadi masalah juga, tapi kalo peka sih sudah bagus.*

E. Tata Kelola dan Dukungan Pemerintah

Peneliti : *Bagaimana cara atau metode (Pemerintah pusat/daerah/desa, kelompok masyarakat, LSM, organisasi atau swasta) dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait program PSN 3M Plus ?*

Narasumber : *Iya selalu diberikan arahan untuk menjaga kebersihan dan kalo ada kolam bak mandi permanen di kasih ikan cupang supaya dimakan kalo ada jentik. Selain itu terdapat evaluasi rutin juga untuk jumantik 1 tahun sekali untuk kader.*

Peneliti : *Bagaimana bentuk penguatan sosial yang dilakukan institusi kepada kelompok jumantik dan masyarakat agar tetap optimis dan mampu bertahan dalam melaksanakan PSN ?*

Narasumber : *Berjalan aja sih, namanya orang kerja sosial yang mendukung juga.*

Peneliti : *Apakah terdapat hasil atau imbalan yang diberikan kepada kelompok jumantik sebagai salah satu dukungan dari pemerintah ?*

Narasumber : *Ada uang operasional.*

F. Faktor Resiliensi

Regulasi Emosi	<p>Peneliti : <i>Apa yang ibu rasakan ketika mengetahui angka kasus DBD meningkat khususnya di wilayah RW setempat, padahal kelompok jumantik sudah melaksanakan tugasnya dengan baik dan rutin. Apakah terdapat tekanan dan tuntutan tanggung jawab agar angka kasus DBD bisa menurun? bagaimana cara ibu menghadapi tekanan dan tuntutan tersebut ?</i></p> <p>Narasumber : <i>Ya tentu ada tuntutan, kok RT saya ada yang kasus ya apa penyebab nya kita cari tau kita PE gitu. Jadi 10 rumah kita PE. Kita mah dibawa santai aja ga terlalu tegang.</i></p>
Pengendalian Impuls	<p>Peneliti : <i>Selama menjadi jumantik, apa saja tantangan yang ibu rasakan dalam melaksanakan tugas dan faktor apa saja yang membuat ibu mampu bertahan sejauh ini ?</i></p> <p>Narasumber : <i>Engga ada ya, ya cuman kita banyak sosialisasi aja sama warga, ngalir aja.</i></p>
Analisis Masalah	<p>Peneliti : <i>Apakah terdapat permasalahan yang muncul di kelompok jumantik atau sesama anggota kader? faktor apa saja yang biasanya</i></p>

	<p>menimbulkan masalah? bagaimana cara ibu menghadapi permasalahan tersebut ?</p> <p>Narasumber : <i>Selama ini nggak ada, rukun-rukun aja, sama –sama aja</i></p> <p>Peneliti : Berarti sudah bagus ya solidaritasnya ?</p> <p>Narasumber : <i>Alhamdulillah baik banget.</i></p>
Optimisme	<p>Peneliti : Bagaimana keyakinan dan harapan ibu terhadap hasil kerja jumantik dalam keberlanjutan program PSN untuk pengendalian penyakit di masyarakat ?</p> <p>Narasumber : <i>Pengennya sih lebih baik lagi, apa operasionalnya ditambahin kan selama ini juga yang pengen buat semangat lagi.</i></p>
Empati	<p>Peneliti : Bagaimana perasaan ibu, ketika mengetahui tingginya angka kasus DBD dan banyak masyarakat yang terjangkit DBD ?</p> <p>Narasumber : <i>Sempet down juga, gimana caranya biar turun, cuman di RT 05 ini sih alhamdulillah ga ada kasus karena saya sosialisasi terus sama warga.</i></p>
Efikasi Diri	<p>Peneliti : Kemampuan apa yang ibu miliki dan Alasan apa yang membuat ibu berpartisipasi dalam jumantik ?</p> <p>Narasumber : <i>Kalo itu sih dari hati ya, daripada ga ngapa-ngapain, kita ikhlas aja.</i></p>
Peningkatan Aspek positif	<p>Peneliti : Apa makna yang ibu rasakan selama menjadi jumantik dan masyarakat dan dapat bermanfaat bagi banyak orang ?</p> <p>Narasumber : <i>Banyak pengalaman, banyak ilmu, banyak teman.</i></p>

Lampiran 6 Transkrip Wawancara (Ibu Sardjono)

Transkrip Wawancara

Identitas Narasumber / Informan

Nama : Ibu Nuk Sri Wahyuni (Ibu Sardjono)
Jabatan : Koordinator Jumantik RW 09
Hari / Tanggal Wawancara : Senin, 02 Januari 2023
Lama Bekerja : 2008 – Sekarang
Lokasi Penelitian : Kediaman Ibu Sardjono
Status Informan : Informan 5

A. Program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M Plus

Peneliti : Sejak kapan ibu menjadi jumantik ?
Narasumber : *Saya dari awal banget ada jumantik, dulu tuh namanya juminten, kalo ga salah tahun 2008 sekitar kurang lebih sudah 15 tahunan sih bareng sama mbak mar dulu tuh.*

Peneliti : Bagaimana dengan angka kasus DBD di Kelurahan Pondok Labu saat ini bu ?

Narasumber : *Angka kasusnya kita ranking pertama di seluruh Kelurahan wilayah Jakarta Selatan, Kelurahan Pondok Labu ranking pertama. Biasanya kita selalu dikasih informasi dulu angka kasusnya, jadi kalau ada RW yang kena kita grebek PSN disana langsung.*

Peneliti : Bagaimana proses kegiatan di lapangan dan kendala apa saja dalam melaksanakan program pemberantasan sarang nyamuk (PSN) 3M Plus di masyarakat ?

Narasumber : *Proses di lapangan itu saya bikin jadwal grebeg itu setiap hari sabtu, karena kalau senin-jumat orang ada aja yang aktivitas sehari-hari. Jadi pada prinsipnya saya ambil hari sabtu yang ibu-ibu tuh lega nggak ada tugas kemana-mana, disesuaikan dengan kebutuhan anggota kader juga, supaya kita komplit kompak pas periksa jentik komplit tuh enak kan, tidak tergantung siapa pun, jadi kita mengatur sesuai kebutuhan kader juga dan tentunya dengan seizin RW setempat. Kendala nya biasanya pada rumah-rumah tertentu yang tidak mau dimasukin, alasan nya apa saya gak tau, tetapi kebanyakan rumah-rumah yang gedong-gedong rumah orang kaya seperti nya tertutup. Tapi ada juga sih yang terbuka. Itu aja sih paling kendala nya gak ada yang lain. Mending ke rumah-rumah yang ini sih lebih welcome dan terbuka.*

Peneliti : Bagaimana dengan pencapaian dari program PSN yang dijalankan kelompok jumantik? apakah capaian dan tujuan sudah sesuai dengan standar yang diharapkan ?

Narasumber : *Biasanya kan kita standar angka bebas jentik tuh*

95% kalo lebih syukur, kalo engga ya ga masalah sih sebenarnya, tapi kayanya selama ini kita ga mencapai standar, maksudnya selalu ada aja jentik, paling kemarin sih ada di RT 009 angka bebas jentik nya 97,1 % nah yang lainnya di bawah 95%. Itu jentik juga ada nya diluar-luar rumah adanya, kalo di dalam rumah kebanyakan sih sudah sadar ya.

B. Partisipasi Kelompok Sosial Juru Pemantau Jentik (JUMANTIK)

Peneliti : Bagaimana peran serta dan keterlibatan kelompok jumantik di kelurahan pondok labu dalam keberlanjutan program PSN 3M Plus ?

Narasumber : *Iya cukup baik, kompak kita selalu kompak, dari 10 RW tuh kita udah kompak banget.*

Peneliti : Apakah terdapat kemampuan dan kualifikasi khusus untuk menjadi anggota kelompok jumantik di masyarakat ?

Narasumber : *Nggak ada kualifikasi khusus, bahkan yang berijazah SD pun ga masalah, asal dia mau kerja mau turun ke lapangan, mau masuk-masuk ke rumah orang walaupun ya dengan kadang-kadang maaf ke rumah yang kumuh, kamar mandi nya kadang-kadang jorok ya gitu aja, nggak ada kriteria pendidikan nya harus apa engga.*

Peneliti : Bagaimana proses sosialisasi dan pelatihan khusus untuk kelompok jumantik sebagai bentuk penguatan kelompok dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di masyarakat ?

Narasumber : *Kalau untuk kader engga ada pelatihan ya, tapi semisal ada pertemuan PKK Kelurahan gitu kader jumantik kan di undang, nah itu diberikan pengarahan. Sosialisasi ke warga kalo kita terjun sambil menghimbau kepada yang punya rumah untuk tetap jadi jumantik mandiri untuk peduli kebersihan rumahnya dan memeriksa air jernih di rumahnya sendiri seperti dispenser, bak mandi, wastafel, tempayan, aquarium, pokoknya semua yang ada air jernihnya dan yang diluar juga dihimbau untuk melihat sekitar rumahnya untuk peduli seperti itu. Itu aja sih sosialisasi ke masyarakat diberi tahu dimana saja bisa muncul jentik dan diperkenalkan dengan penyakit DBD bahkan bisa menimbulkan kematian kan, nah penyakit DBD itu sejak ada di jentik itu virus nya, jadi virus di air jernih itu sudah mengandung virus DBD, kalo jentik nya sudah menjadi nyamuk berarti kan nyamuk nya sudah mengandung virus, kalau itu menggigit kita dan kita sedang menurun imun nya biasanya kena, kaya gitu, seperti itu yang diberikan*

pemahaman kepada masyarakat.

C. Kerjasama dan Keterlibatan Lintas Sektor dalam program PSN 3M Plus

Peneliti : Bagaimana bentuk sinergitas dan kerjasama yang dibangun lintas sektor atau instansi dalam melaksanakan program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M Plus ?

Narasumber : *Di setiap minggu biasanya kita yang datang, terutama jumatik, kalo kita grebek dengan bantuan dasawisma, jadi kadang-kadang kalo puskesmas ada waktu, KASI Kesra itu kalo ada waktu turun, tapi kalo berbarengan dengan RW lain, kadang-kadang engga, dia Cuma salah satu aja soalnya jam nya juga berbarengan dari jam 08.00-09.00, ya sering sih datang tapi ga tiap minggu, kalo dari puskesmas jarang ikut grebek kita, tapi kalo PSN Kelurahan di RW itu biasanya datang dan hadir semua seperti lurah, puskes kecamatan, puskesmas kelurahan, Kasi Kesmas, Babinsa, PPSU datang, struktur nya sudah bagus dan tertata gitu.*

Peneliti : Bagaimana cara pemeliharaan relasi atau hubungan yang dibangun antara (Pemerintah pusat/daerah/desa, kelompok masyarakat, LSM, organisasi atau swasta dalam menjalankan program PSN ?

Narasumber : *Kita selama ini memang udah ada hubungan yang baik sih, dengan adanya beliau-beliau datang ke PSN kita itu sudah terjalin kerja sama dengan otomatis ya, kita gak pake menghimbau-menghimbau, jadi sudah bagus mba hubungan kerja sama nya.*

D. Penerimaan sosial dan perilaku masyarakat dalam program PSN 3M Plus

Peneliti : Bagaimana penerimaan masyarakat dan respon terhadap program PSN 3M Plus di wilayahnya masing-masing ?

Narasumber : *Nah itu dia, kalo yang positif terhadap PSN, oh ternyata PSN berguna toh bagi kita itu yang terbuka dan welcome, tapi ada juga yang gak terbuka rumah-rumah tak tentu saya juga ga ngerti kenapa, kadang-kadang kita minta tolong pak RT, kan kalau misalkan kita kesulitan di RT kita minta tolong ke pak RT, tolong pak ketukin gitu, tapi karena pak RT sendiri juga sudah berusaha untuk mengetuk pintu itu, tapi masih aja dia ga terbuka gitu, kalau yang sudah gamau itu susah banget. Kalau RT nya ga bisa lanjut lagi ke RW kalo RW ga bisa lanjut lagi ke Kelurahan kaya gitu.*

Peneliti : Apakah dengan program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M plus telah mampu merubah perilaku masyarakat dalam kepedulian kesehatan lingkungan dan penyakit DBD di masyarakat ?

Narasumber : *Iya, seperti nya sudah sudah banyak orang yang tahu akan manfaat PSN ini, banyak yang udah tau PSN ini mencegah DBD, kita mah selalu kalau ada yang belum tahu, kita bilang “bu tolong ya kebersihan yang ada air nya dijaga karena ini jentik DBD”, DBD itu tidak bisa dianggap menjadi penyakit yang remeh itu aja, jadi mereka menyadari kalau DBD berbahaya gitu.*

Peneliti : Apakah masyarakat telah memiliki kesadaran yang tinggi dalam melaksanakan PSN 3M plus secara mandiri ?

Narasumber : *Sudah iyaa sebagian besar sudah paham kegunaan jumentik seperti itu berguna banget, mereka juga menjadi jumentik mandiri di rumahnya masing-masing.*

E. Tata Kelola dan Dukungan Pemerintah

Peneliti : Bagaimana cara atau metode (Pemerintah pusat/daerah/desa, kelompok masyarakat, LSM, organisasi atau swasta) dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait program PSN 3M Plus ?

Narasumber : *Kalau untuk sosialisasi sih udah sering ya, jadi kader ini sudah paham betul fungsi dan tugas nya di masyarakat dan lingkungan serta program PSN dan tujuan-tujuan nya.*

Peneliti : Bagaimana bentuk penguatan sosial yang dilakukan institusi kepada kelompok jumentik dan masyarakat agar tetap optimis dan mampu bertahan dalam melaksanakan PSN ?

Narasumber : *Ya tentunya mereka sudah menyadari semua mba, ga ada yang ga mau turun gitu, walaupun kita dapat honor uang jalan nya gitu ga seberapa ya iya sama kaya dasawisma 500.00 gitu terus terang aja, tapi mereka tidak menilai uang itu gitu, jadi mereka tanggung jawab nya udah penuh gitu, dulu aja ga ada honor nya aja kita rajin ya, apalagi sekarang ada itu jadi semangat juga, ya itu motivasinya jangan sampai kita ada DBD gitu aja. Kebanyakan kader keita sisi kemanusiaan nya sudah tinggi, jadi menyenangkan gitu lah, saya jadi sebagai koordinator juga bangga punya kader yang semangatnya tinggi.*

Peneliti : Apakah terdapat hasil atau imbalan yang diberikan kepada kelompok jumentik sebagai salah satu dukungan dari pemerintah ?

Narasumber : *Iya ada dari PEMDA DKI setiap satu bulan sekali.*

F. Faktor Resiliensi

Regulasi Emosi	<p>Peneliti : Apa yang ibu rasakan ketika mengetahui angka kasus DBD meningkat khususnya di wilayah RW setempat, padahal kelompok jumantik sudah melaksanakan tugasnya dengan baik dan rutin. Apakah terdapat tekanan dan tuntutan tanggung jawab agar angka kasus DBD bisa menurun ?</p> <p>Narasumber : <i>Prihatin sih memang, makanya waktu itu begitu angka DBD nya tinggi kita kan ada namanya Gertak Mistik (Gerakan Serentak Basmi Jentik) jadi tambah jadwal untuk Gertak Mistik dan semua kader-kader turun.</i></p>
Pengendalian Impuls	<p>Peneliti : Selama menjadi jumantik, apa saja tantangan yang ibu rasakan dalam melaksanakan tugas dan faktor apa saja yang membuat ibu mampu bertahan sejauh ini ?</p> <p>Narasumber : <i>Tantangannya ikhlas aja, kita kerja ini dengan ikhlas dan senang, tentunya dengan pekerjaan ini kita menyenangkan, asik, karena kan setiap kumpul kita silaturahmi mba, ada yang dirembug ayo dirembug bersama gitu mba.</i></p>
Analisis Masalah	<p>Peneliti : Apakah terdapat permasalahan yang muncul di kelompok jumantik atau sesama anggota kader ? faktor apa saja yang biasanya menimbulkan masalah? bagaimana cara ibu menghadapi permasalahan tersebut ?</p> <p>Narasumber : <i>Seperti nya tidak ada yang terlalu besar dan serius mba, tidak ada yang mesti dibicarakan dengan gimana gitu, jadi enjoy aja sih.</i></p>
Optimisme	<p>Peneliti : Bagaimana keyakinan dan harapan ibu terhadap hasil kerja jumantik dalam keberlanjutan program PSN untuk pengendalian penyakit di masyarakat ?</p> <p>Narasumber : <i>Ya makin kompak, makin sadar, bahwa ini tuh penting banget dan mulia pekerjaan kita tuh di mata Tuhan gitu.</i></p>
Empati	<p>Peneliti : Bagaimana perasaan ibu, ketika mengetahui tingginya angka kasus DBD dan banyak masyarakat yang terjangkit DBD ?</p> <p>Narasumber : <i>Sedih, kita semua sedih, aduh ranking pertama , kan Pak Hasan juga memberikan aduh ranking pertama Pondok Labu lagi bu, ati-ati ya bu, walaupun bukan di RW kita tapi kan sesama warga Pondok Labu kita merasa sedih banget, terus harus gimana lagi, kita tuh</i></p>

	<p><i>kayanya udah semaksimal mungkin kerja tapi kok masih ada gitu.</i></p>
Efikasi Diri	<p>Peneliti : Kemampuan apa yang ibu miliki dan Alasan apa yang membuat ibu berpartisipasi dalam jumentik ?</p> <p>Narasumber : <i>Tentunya saya menghimpun supaya kita tetap kompak, kita bekerja dengan enjoy, dengan tanpa beban, kita kumpul-kumpul ini sangat bermanfaat karena silaturahmi tiap minggu sekali gitu.</i></p>
Peningkatan Aspek positif	<p>Peneliti : Apa makna yang ibu rasakan selama menjadi jumentik dan masyarakat dan dapat bermanfaat bagi banyak orang ?</p> <p>Narasumber : <i>Makna kebersamaan, untuk menuju sehat, jadi kita kan kegunaannya untuk mengurangi angka DBD, angka chikungunya gitu, penyebabnya kan nyamuk aedes aegypti, jadi kita mengurangi itu, itu aja sih yang menjadi kebanggaan kita gitu.</i></p> <p>Peneliti : Tapi terkadang suka ngerasa jenuh gitu ga bu ?</p> <p>Narasumber : <i>Nggak, kalau jenuh nggak, gak ada rasa jenuh karena kan menurut saya pekerjaan ini tuh asik ya sambil jalan sambil nyari sesuatu gitu, kalau ketemu jentik setengah senang setengah sedih, sedihnya karena aduh kenapa masih ada jentik tapi senangnya kaya ketahuan jadi jentiknya ada dimana gitu dan bisa mengurangi. Cuman sih satu hal yang saya rasakan gak berhasil itu kalo kita periksa jentik terus ada jentik dikasi baktivek. Baktivek itu ga mati jentiknya tetep masih ada, saya juga sudah utarakan ke puskesmas bahwa kayanya baktivek ini tidak efektif, tolong diganti yang lain deh. Kalau sekarang ini pakainya abate, ya lumayan kalau abate cepet mati jentiknya, abate itu yang serbuk, selain itu bisa pakai tanaman seperti lavender kan pengusir nyamuk, tapi kan ga semua orang suka tanaman yaitu tanaman juga mungkin tidak efektif juga sih pasti masih ada nyamuk, kadang juga masih banyak yang pakai bak mandi permanen dan kalau yang sudah lansia kan susah ya mba bersihinnya, kita sarankan pake ikan cupang tapi alasannya amis jadi ga mau, sebenarnya yang paling efektif itu mencegah sih mba seperti, membuang air yang ada jentiknya.</i></p>

	<p>Peneliti : Evaluasi nya satu tahun sekali bu untuk pekerjaan jumentik ?</p> <p>Narasumber : <i>Iya kalau Kelurahan Evaluasi satu tahun sekali nanti ditinjau lagi, dari segi kader misalnya ada penggantian jumentik atau engga, kalau ada penggantian jumentik jadi mereka mengajukan pake surat pernyataan antara pihak-pihak terkait, nanti alur nya dari pak RW lalu ke saya koordinator jumentik dan saya lapor ke pak hasan di Kelurahan.</i></p>
--	--



Transkrip Wawancara

Identitas Narasumber / Informan

Nama : Ibu Emmi Hendrestuti
Jabatan : Koordinator Jumantik RW 02
Hari / Tanggal Wawancara : Rabu, 04 Januari 2023
Lama Bekerja : kurang lebih 15 tahun
Lokasi Penelitian : Kediaman Emmi Hendrestuti
Status Informan : Informan 6

A. Program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M Plus

Peneliti : Sejak kapan ibu menjadi jumantik ?
Narasumber : *Pertama kali ada jumantik Pondok Labu, ibu udah jadi jumantik dari awal banget, udah 15 tahun kali ya kurang lebihnya udah jadi koordinator.*

Peneliti : Bagaimana angka kasus DBD di Kelurahan Pondok Labu saat ini ?
Narasumber : *Kasus DBD Pondok Labu se-Jakarta Selatan paling tinggi. Terakhir di tahun 2022 ya teruss sempet turun juga naik jagakarsa, tapi sekarang naik lagi Pondok Labu itu dari awal tahun sampai januari jadi setahun hitungannya.*

Peneliti : Bagaimana adaptasi yang dilakukan pemerintah dan masyarakat terkait tingginya angka kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di wilayah Kelurahan Pondok Labu dan upaya apa saja yang dilakukan untuk menekan angka kasus DBD ?
Narasumber : *Oh ya banyak sekali ya, selain di Pondok Labu ini ada lomba KBJ (Kampung Bebas Jentik) ada sudah dilakukan, lalu setiap RW mengadakan grebeg jumantik, jadi periksa jentik itu PSN tidak hanya dilakukan hari jumat saja, jadi seminggu itu bisa 2 kali atau 3 kali dalam seminggu, terus RT itu juga grebek warga karena harus laporan paling tidak 50% jumlah bangunan di RT itu, jadi kita tuh ga kurang-kurang ya sudah melakukan upaya sebagai bentuk adaptasi juga gitu sebenarnya. Tapi kan yang namanya penyakit ya, tapi juga kebanyakan yang kena itu misalnya, habis kerja, habis keluar, habis nginep dirumah neneknya, dll. Karena sesuai domisili juga kalau warga Pondok Labu yang kena tapi misal dia kena di Lebak bulus, tetep aja mba dicatet nya wilayah kita kan gitu, terus juga kebanyakan gini mba, dia KTP nya disini tapi dia tinggal di luar. Kita juga jumantik tuh heran kasus nya masih aja tinggi.*

Peneliti : Bagaimana proses kegiatan di lapangan dan kendala apa saja dalam melaksanakan program pemberantasan

sarang nyamuk (PSN) 3M Plus di masyarakat ?

Narasumber : *Kendala nya itu satu, kalo rumah besar itu dia kadang-kadang ga mau dimasukin, kedua banyak kebon kosong sedangkan kalau kebon kosong gitu banyak tadah air juga yang bikin ada jentik, pasti kan ga ada yang perhatian kecuali kalo di halaman kan beda ya, ketiga, kadang ada juga yang anjing nya di rumah tertentu gitu kan kita juga takut ya, tapi ga cuma rumah besar aja sih, kadang juga rumah kecil gitu ada juga sih yang masih ga mau dimasukin rumahnya.*

Peneliti : *Bagaimana dengan pencapaian dari program PSN yang dijalankan kelompok jumantik ? apakah capaian dan tujuan sudah sesuai dengan standar yang diharapkan ?*

Narasumber : *Sudah sih, menurut saya sudah mencapai target persenan nya, terus juga kan sekarang dibantu dasawisma jadi makin efisien sih periksa rumah atau bangunan nya gitu.*

B. Partisipasi Kelompok Sosial Juru Pemantau Jentik (JUMANTIK)

Peneliti : *Bagaimana peran serta dan keterlibatan kelompok jumantik di kelurahan pondok labu dalam keberlanjutan program PSN 3M Plus ?*

Narasumber : *Mereka peduli ya, karena kita punya komitmen yang ada jentiknya di denda, kalau dulu komitmen kita yang ada jentiknya di rumah warga di denda 10.000, kalo rumah kader nya ada jentik denda 20.000, tapi sekarang susah juga mba, jadi kita turuin untuk warga denda 5.000, peran serta nya dalam memberantas jentik itu sampe ga kurang-kurangnya kita cari akal supaya bisa jera, namun yang berjalan hanya beberapa RT aja mba belum sepenuhnya, sesuai kesadaran masyarakat masing-masing juga sih.*

Peneliti : *Apakah terdapat kemampuan dan kualifikasi khusus untuk menjadi anggota kelompok jumantik di masyarakat ?*

Narasumber : *Sebetulnya kalo menjadi petugas jumantik ga ada kriteria ya, yang penting dia dari hati ya, kalo dari hati dia kerja nya bener ga asal-asalan ada honor nya, kalo dari hati dia bener-bener periksa mba kerja gitu.*

Peneliti : *Bagaimana proses sosialisasi dan pelatihan khusus untuk kelompok jumantik sebagai bentuk penguatan kelompok dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di masyarakat ?*

Narasumber : *Pelatihan itu sebetulnya itu ga latihan ya, tapi itu sosialisasi aja sih mba tentang kasus DBD, kalo ada kasus tindakan apa yang harus dilakukan, gitu aja sih mba, beda dengan posyandu ya kalo posyandu kan*

hubungannya dengan orang bayi gitu ya jadi butuh pelatihan, kalo kita kan jumentik ibaratnya cuma cari jentik aja gitu, paling sosialisasi aja pengetahuan tentang fungsi jumentik sih di masyarakat.

C. Kerjasama dan Keterlibatan Lintas Sektor dalam program PSN 3M Plus

Peneliti : Bagaimana bentuk sinergitas dan kerjasama yang dibangun lintas sektor atau instansi dalam melaksanakan program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M Plus ?

Narasumber : *Kita kerjasama nya bagus sih, kita tuh yang hadir setiap layanan atau fungsi di masyarakat itu ada gitu mba, kaya misalnya satpol pp kelurahan hadir, babinsa kelurahan hadir, FKDM, aparat kelurahan sih hadir juga, terus Puskesmas Kelurahan dan Kecamatan juga hadir, kalau lagi PSN gitu selalu evaluasi bersama juga tentang kasus DBD di Kelurahan Pondok Labu gitu mba.*

Peneliti : Bagaimana cara pemeliharaan relasi atau hubungan yang dibangun antara (Pemerintah pusat/daerah/desa, kelompok masyarakat, LSM, organisasi atau swasta dalam menjalankan program PSN ?

Narasumber : *Kita saling pengertian dan saling membantu aja sih mba satu sama lain, kaya misalkan dasawisma, PKK, Jumentik gitu jadi kerjasama nya membantu juga untuk mengurangi angka kasus DBD.*

D. Penerimaan sosial dan perilaku masyarakat dalam program PSN 3M Plus

Peneliti : Bagaimana penerimaan masyarakat dan respon terhadap program PSN 3M Plus di wilayahnya masing-masing ?

Narasumber : *Baik sih menurut saya, mendukung juga mereka.*

Peneliti : Apakah dengan program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M plus telah mampu merubah perilaku masyarakat dalam kepedulian kesehatan lingkungan dan penyakit DBD di masyarakat ?

Narasumber : *Iya menurut saya sudah merubah sih mba, karena kader jumentik ini kan ada WA dengan warga juga jadi selalu dihimbau melalui situ juga, selain itu juga kalau lagi grebek kita selalu bilangin ke warga, tapi kalau kebersihan rumah orang kan pribadi masing-masing ya, ga bisa menilai juga sih saya.*

Peneliti : Apakah masyarakat telah memiliki kesadaran yang tinggi dalam melaksanakan PSN 3M plus secara mandiri ?

Narasumber : *Iya ini sih kita sih targetnya masyarakat jadi jumentik*

mandiri gitu ya untuk rumahnya sendiri, paling yang gabisa tuh kaya bangunan kantor terus lahan kosong ga bisa ada jumentik mandirinya, ya sudah berjalan sih.

E. Tata Kelola dan Dukungan Pemerintah

Peneliti : Bagaimana cara atau metode (Pemerintah pusat/daerah/desa, kelompok masyarakat, LSM, organisasi atau swasta) dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait program PSN 3M Plus ?

Narasumber : *Paling pas pertemuan PSN aja sih kaya lurah atau sekel nya kasih pengarahan ke kader nya.*

Peneliti : Bagaimana bentuk penguatan sosial yang dilakukan institusi kepada kelompok jumentik dan masyarakat agar tetap optimis dan mampu bertahan dalam melaksanakan PSN ?

Narasumber : *Kita ga cape-cape nya ingin ke jumentik ya kasih motivasi gitu, jumentik harus ingetin warga supaya rajin bersihkan rumah gitu, kasih semangat terus juga.*

Peneliti : Apakah terdapat hasil atau imbalan yang diberikan kepada kelompok jumentik sebagai salah satu dukungan dari pemerintah ?

Narasumber : *Dapet kita OP itu uang operasional setiap bulan.*

F. Faktor Resiliensi

Regulasi Emosi	<p>Peneliti : Apa yang ibu rasakan ketika mengetahui angka kasus DBD meningkat khususnya di wilayah RW setempat, padahal kelompok jumentik sudah melaksanakan tugasnya dengan baik dan rutin. Apakah terdapat tekanan dan tuntutan tanggung jawab agar angka kasus DBD bisa menurun ?</p> <p>Narasumber : <i>Sebetulnya kalau tekanan engga ya, tapi hanya diingatkan ini kasus nya tinggi, bagaimana ya jumentik juga kalau disalahkan membela ya karena kita kan juga sudah kerja keras semampu tapi namanya penyakit juga bisa datang dari mana aja wong nyamuk kok kan gitu, kadang-kadang kalo PSN pak lurah ikut kan, semisal ada RW yang ada kasus kita langsung grebek di RW itu gitu jadi ga sesuai urutan RW juga sih.</i></p>
Pengendalian Impuls	<p>Peneliti : Selama menjadi jumentik, apa saja tantangan yang ibu rasakan dalam melaksanakan tugas dan faktor apa saja yang membuat ibu mampu bertahan sejauh ini ?</p>

	<p>Narasumber : <i>Tantangan nya itu kalau ada kasus mba, kita kan karena punya tugas terus tanggung jawab juga jadi malu sama Kelurahan, tapi kadang-kadang warga nya itu diperingatkan bandel juga, kebetulan juga yang kasus ada jentik nya dirumah. Saya sejauh ini bertahan karena saya tuh suka sosialisasi, senang kerja sosial dari dulu juga, senang bermasyarakat, untuk ibadah juga.</i></p>
Analisis Masalah	<p>Peneliti : Apakah terdapat permasalahan yang muncul di kelompok jumantik atau sesama anggota kader ? faktor apa saja yang biasanya menimbulkan masalah? bagaimana cara ibu menghadapi permasalahan tersebut ?</p> <p>Narasumber : <i>Ada sih mba bertentangan atau selisih pendapat gitu yang muda-muda, kalau saya kan udah tua ya jadi negor yang muda-muda biasanya sih masalah kerjaan atau laporan jumantik itu kalo jumantik kelurahan ya.</i></p>
Optimisme	<p>Peneliti : Bagaimana keyakinan dan harapan ibu terhadap hasil kerja jumantik dalam keberlanjutan program PSN untuk pengendalian penyakit di masyarakat ?</p> <p>Narasumber : <i>Ingin nya sih bebas dari DBD nya, kita kan cari jentik nya bukan nyamuknya, kalo cari nyamuk kan nyamuk nya terbang.</i></p>
Empati	<p>Peneliti : Bagaimana perasaan ibu, ketika mengetahui tingginya angka kasus DBD dan banyak masyarakat yang terjangkit DBD ?</p> <p>Narasumber : <i>Stress, ya sempet kaya gimana ya kita ngasih tau warga, bingung juga kalau kasus tinggi tuh.</i></p>
Efikasi Diri	<p>Peneliti : Kemampuan apa yang ibu miliki dan Alasan apa yang membuat ibu berpartisipasi dalam jumantik ?</p>
Peningkatan Aspek positif	<p>Peneliti : Apa makna yang ibu rasakan selama menjadi jumantik dan masyarakat dan dapat bermanfaat bagi banyak orang ?</p> <p>Narasumber : <i>Kepuasan hati karena itu kan sebagian ibadah ya karena bisa membantu masyarakat terutama masalah kesehatan warga ya.</i></p>

Transkrip Wawancara

Identitas Narasumber / Informan

Nama : Bapak Muhamad Hasan, SKM
Jabatan : Kepala Seksi Kesejahteraan Rakyat
(Kelurahan Pondok Labu)
Hari / Tanggal Wawancara : Kamis, 5 Januari 2023
Lokasi Penelitian : Kelurahan Pondok Labu
Status Informan : Informan 7

A. Program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M Plus

Peneliti : Bagaimana angka kasus DBD di Kelurahan Pondok Labu saat ini pak?
Narasumber : *Tahun 2022 banyak, masih tinggi.*
Peneliti : Upaya apa saja yang sudah dilakukan untuk menekan angka kasus DBD di wilayah Kelurahan Pondok Labu?
Narasumber : *Banyak ada Kampung Bebas Jentik (KBJ), PSN Rutin setiap jumat, Grebek PSN masing-masing RW.*
Peneliti : Bagaimana proses kegiatan di lapangan dan kendala apa saja dalam melaksanakan program pemberantasan sarang nyamuk (PSN) 3M Plus di masyarakat?
Narasumber : *Iya paling kendala nya kaya rumah-rumah yang nggak bisa dimasukin dan ga dapet izin dari pemilik rumahnya.*
Peneliti : Bagaimana dengan pencapaian dari program PSN yang dijalankan kelompok jumantik? apakah capaian dan tujuan sudah sesuai dengan standar yang diharapkan?
Narasumber : *Secara umum sih sudah, sudah berbagai upaya kita lakukan, sudah sesuai prosedur juga sih. Apalagi kelompok jumantik juga sudah semaksimal mungkin untuk bekerja secara sosial di masyarakat, secara tidak langsung mereka ini adalah bagian penting untuk kita juga sih, membantu pemerintah untuk mengurangi angka bebas jentik, walaupun mungkin angka kasus di Pondok Labu masih tinggi ya, tapi kan penyakit itu bisa datang dari mana saja, tujuan kita kan menggerakkan masyarakat itu sebenarnya sudah sesuai dengan kebijakan dari pemerintah yaitu dengan adanya jumantik ini.*

B. Partisipasi Kelompok Sosial Juru Pemantau Jentik (JUMANTIK)

Peneliti : Bagaimana peran serta dan keterlibatan kelompok jumantik di kelurahan pondok labu dalam keberlanjutan program PSN 3M Plus?

Narasumber : *Aktif mereka masing-masing jumantik dan koordinator aktif semua di masing-masing RW. Iya kan karena memang jumantik dibentuk untuk perubahan dari masyarakat itu sendiri ya, jadi keikutsertaan mereka untuk dapat meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran sangat membantu kami tentunya bagi pihak kelurahan ya. Kalau tidak ada jumantik di masyarakat, kita akan susah si untuk turun langsung ke rumah rumah gitu buat ngecek kan, makanya jumantik ada kan untuk memantau lingkungannya, jadi di setiap RT dan RW itu ada kelompok jumantik nya masing-masing.*

Peneliti : Bagaimana proses sosialisasi dan pelatihan khusus untuk kelompok jumantik sebagai bentuk penguatan kelompok dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di masyarakat?

Narasumber : *Banyak itu sudah kami lakukan dari puskesmas juga selalu memberikan pengarahan dan pemahaman masyarakat.*

C. Kerjasama dan Keterlibatan Lintas Sektor dalam program PSN 3M Plus

Peneliti : Bagaimana bentuk sinergitas dan kerjasama yang dibangun lintas sektor atau instansi dalam melaksanakan program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M Plus?

Narasumber : *Kalau dalam lintas sektor kita bergerak semua untuk keberlanjutan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) ini seperti masing-masing RT, RW, Kader PKK bergerak serta terlibat dan berperan, karena kan gabisa sendiri aja jumantik nya yang bergerak, dan tentunya dibantu dengan peran serta masyarakat kan harus bahu membahu.*

Peneliti : Bagaimana cara pemeliharaan relasi atau hubungan yang dibangun antara (Pemerintah pusat/daerah/desa, kelompok masyarakat, LSM, organisasi atau swasta dalam menjalankan program PSN?

Narasumber : *Ya pasti melalui pembinaan harus selalu dilakukan terutama oleh Puskesmas kan dia bidang kesehatan, kalo kita kan Kelurahan fasilitator untuk memfasilitasi, itu pasti dilakukan terutama kalau ada ilmu-ilmu baru terkait DBD pasti dilakukan sosialisasi kepada jumantik dan penyuluhan.*

D. Penerimaan sosial dan perilaku masyarakat dalam program PSN 3M Plus

Peneliti : Bagaimana penerimaan masyarakat dan respon terhadap program PSN 3M Plus di wilayahnya masing-masing?

Narasumber : *Kalau menurut saya, sudah bagus ya respon masyarakat, karena kan mereka sudah tau ya pentingnya DBD itu seperti apa gitu.*

Peneliti : Apakah masyarakat telah memiliki kesadaran yang tinggi dalam melaksanakan PSN 3M plus secara mandiri ?

Narasumber : *Secara umum, jumantik mandiri sih sudah memadai, tapi kan kita ini melihat perilaku masyarakat ya, namanya perilaku orang kan kita ga semudah membalikan telapak tangan pasti perlu proses yang ga cepet dan tidak instan gitu, jadi kader memang harus dikuatkan untuk terus-menerus memberikan penyuluhan dan mengajak misalnya PABS, jadi memang harus secara continue dilakukan gitu, makanya kita kan targetnya semua masyarakat jadi jumantik mandiri dengan begitu dengan jadi jumantik mandiri paling tidak rumahnya sendiri itu bersih gitu, jadi peduli juga untuk lingkungan sekitarnya.*

E. Tata Kelola dan Dukungan Pemerintah

Peneliti : Bagaimana bentuk penguatan sosial yang dilakukan institusi kepada kelompok jumantik dan masyarakat agar tetap optimis dan mampu bertahan dalam melaksanakan PSN?

Narasumber : *Kalau kita di Kelurahan sebagai fasilitator, tentunya apa apa yang diperlukan Jumantik kita fasilitasi misalnya peralatan jumantik, kaos jumantik dan segala macam, agar mereka juga tetap semangat dalam kondisi yang meningkat gitu ya kasusnya.*

Peneliti : Apakah kader menyampaikan keluhan kesah kepada institusi terdekat dengan masyarakat seperti Kelurahan ?

Narasumber : *Ya sering juga berbagai kendala yang dihadapi jumantik itu sudah diutarakan seperti rumah kosong, lahan kosong, rumah yang tidak bisa dimasuki gitu biasa*

Lampiran 9 Dokumentasi Wawancara

Dokumentasi Wawancara

1. Wawancara dengan Bapak Hasan (Kasi Kesra) Kelurahan Pondok Labu



Sumber : Dokumentasi peneliti

2. Wawancara dengan Ibu Sardjono (Koordinator Jumantik RW 09) Kelurahan Pondok Labu



Sumber : Dokumentasi peneliti

3. Wawancara dengan Ibu Emmi Hendrestuti (Koordinator Jumantik RW 02) Kelurahan Pondok Labu



Sumber : Dokumentasi peneliti

4. Wawancara dengan Ibu Sumarni (Kader Jumantik) Kelurahan Pondok Labu



Sumber : Dokumentasi Peneliti

5. Wawancara dengan Ibu Purwanti (Kader Jumantik) Kelurahan Pondok Labu



Sumber : Dokumentasi Peneliti

6. Wawancara dengan Ibu Sri Purwanti (Kader Jumantik) Kelurahan Pondok Labu



Sumber : Dokumentasi Peneliti

7. Wawancara dengan Ibu Umamah (Kader Jumantik) Kelurahan Pondok Labu



Sumber : Dokumentasi Peneliti



OBSERVASI

Kegiatan Pelaksanaan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)



**Jumantik sedang memeriksa pot tanaman
yang cenderung terdapat genangan air**


Sumber : Dokumentasi Peneliti



Jumantik dan peneliti mendatangi rumah-rumah warga

Sumber : Dokumentasi Peneliti

Lampiran 11 Permohonan Izin Penelitian



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Mania No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

Nomor : 49/6 /WD/XII/2022 Jakarta, 29 Desember 2022
Lamp : -
Perihal : Permohonan Penelitian dan Informasi Data

Kepada Yth : Kelompok Juru Pemantau Jentik (Jumantik)
Kelurahan Pondok Labu
Jl. Swakarya Bawah No.1, Pondok Labu
Jakarta Selatan
Di -
Tempat


Dengan Hormat,
Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa di bawah ini :


Nama : Annisa Nurfadilla
Nomor Induk Mahasiswa : 193503516019
Prodi/Konsentrasi : Sosiologi
Alamat Rumah : Jl. Pinang Kalijati Bawah No.11
HP/Email : 08568730125 / annisanurfadilla41@gmail.com

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul : **"Resiliensi Kelompok Juru Pemantau Jentik (Jumantik) Dalam Program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Di Kelurahan Pondok Labu"**. Dengan Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Aris Munandar, M.Si

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan seperlunya.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan,

Dr. Bhakti Nur Avianto, M.Si



Program Studi : Ilmu Politik - Hubungan Internasional - Sosiologi - Administrasi Publik- Ilmu Komunikasi



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sewo Manila No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext. 146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

Nomor : 42/7/WD/XII/2022 Jakarta, 29 Desember 2022
Lamp : -
Perihal : Permohonan Penelitian dan Informasi Data

Kepada Yth : Kepala Kelurahan Pondok Labu
Jl. Swakarya Bawah No.1, Pondok Labu
Jakarta Selatan
Di -
Tempat

Dengan Hormat,

Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa di bawah ini :

Nama : Annisa Nurfadilla
Nomor Induk Mahasiswa : 193503516019
Prodi/Konsentrasi : Sosiologi
Alamat Rumah : Jl. Pinang Kalijati Bawah No.11
HP/Email : 08568730125 / annisanurfadilla41@gmail.com

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul : **"Resiliensi Kelompok Juru Pemantau Jentik (Jumantik) Dalam Program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Di Kelurahan Pondok Labu"**. Dengan Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Aris Munandar, M.Si

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan seperlunya.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan,

Dr. Bhakti Nur Avianto, M.Si

Lampiran 12 Surat penunjukan pembimbing



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

Jl. Sawo Mania No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7806700 (Hunting) Fax. 7802718, 7802719
P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id>, E-mail : febunas49@gmail.com

PENUGASAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor : 222/D/X/2022

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Nasional dengan ini menugaskan kepada :

Nama Dosen : **Prof. Dr. Aris Munandar, M.Si**

Sebagai Pembimbing skripsi Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023 bagi mahasiswa berikut :

Nama Mahasiswa : Annisa Nurfadilla
Nomor Pokok : 193503516019
Program Studi : Sosiologi
Bidang Konsentrasi :

Adapun tugas pokok pembimbing Skripsi adalah :

- o Mengarahkan mahasiswa bimbingannya menyusun proposal penelitian
- o Mendampingi mahasiswa bimbingan dalam seminar proposal penelitian
- o Mengarahkan/membimbing mahasiswa dalam penelitian dan penulisan skripsi

Tugas dan wewenang ini berlaku paling lama untuk jangka waktu 2 (dua) semester, sejak tanggal penugasan ini ditanda tangani.

Jakarta, Rabu, 5 Oktober 2022

Dekan,



Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si

N.I.P. : 0109150857

Tembusan :

1. Wakil Dekan FISIP;
2. Ka. Program Studi;
3. Arsip;

Lampiran 13 Konsultasi Bimbingan Skripsi



UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi
Jl. Sawi Masila No. 61 Pejaya, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7886700 (Handing) Fax. 7802718, 7802719
P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : ichana@un.ac.id

KONSULTASI BIMBINGAN

Npm : 193503516019
Nama : ANNISA NURFADILLA
Program Studi : Sosiologi
Konsentrasi :

KONSULTASI PEMBIMBING PROPOSAL

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
13 October, 2022	draft proposal sebelum di revisi	Sudah Ditanggapi
13 October, 2022	merevisi hasil draft proposal, yaitu menambahkan konsep institusi sosial dan peran pada bagian bab 2 tujuan teori penelitian.	Sudah Ditanggapi

KONSULTASI PEMBIMBING TUGAS AKHIR

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
2 February, 2023	perbaikan judul skripsi supaya lebih dipadatkan dan dipersingkat	Sudah Ditanggapi
2 February, 2023	perbaikan bab 1 (rumusan masalah, pertanyaan dan manfaat penelitian)	Sudah Ditanggapi
2 February, 2023	perbaikan latar belakang penelitian dan menambahkan data	Sudah Ditanggapi
2 February, 2023	perbaikan bab 2 (kerangka berfikir)	Sudah Ditanggapi
2 February, 2023	perbaikan bab 2 (teori dan konsep)	Sudah Ditanggapi
2 February, 2023	perbaikan bab 3 (metode, teknik analisis, penentuan informan, jadwal penelitian)	Sudah Ditanggapi
3 February, 2023	penambahan hasil dan pembahasan (bab iv)	Sudah Ditanggapi
3 February, 2023	perbaikan kesimpulan dan saran	Sudah Ditanggapi

Lampiran 14 Keterangan bebas Plagiarisme

TURNITIN TERBARU (SKRIPSI ANNISA NURFADILLA)

by Annisa Nurfadilla

Submission date: 07-Mar-2023 11:31AM (UTC+7:00)

Submission ID: 2004040203

File name: CEK_FILE_TURNITIN_TERBARU.pdf (1.28M)

Word count: 19284

Character count: 122624



UNIVERSITAS NASIONAL

RESILIENSI KELOMPOK JURU PEMANTAU JENTIK (JUMANTIK) DALAM PROGRAM PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK (PSN) DI KELURAHAN PONDOK LABU

SKRIPSI
Dijadikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos)

Annisa/Nurfadilla
19350316019

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

Februari 2023

TURNITIN TERBARU (SKRIPSI ANNISA NURFADILLA)

ORIGINALITY REPORT

5%	0%	0%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Nasional <small>Student Paper</small>	1%
2	Submitted to Universitas Negeri Jakarta <small>Student Paper</small>	1%
3	Submitted to Sriwijaya University <small>Student Paper</small>	<1%
4	Submitted to IAIN Purwokerto <small>Student Paper</small>	<1%
5	Submitted to Universitas Sebelas Maret <small>Student Paper</small>	<1%
6	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung <small>Student Paper</small>	<1%
7	Submitted to iGroup <small>Student Paper</small>	<1%
8	Submitted to Monash University <small>Student Paper</small>	<1%
9	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya <small>Student Paper</small>	<1%
10	Submitted to IAIN Bukit Tinggi <small>Student Paper</small>	<1%
11	Submitted to Universitas Airlangga <small>Student Paper</small>	<1%
12	Submitted to UIN Raden Intan Lampung <small>Student Paper</small>	<1%
13	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sidoarjo <small>Student Paper</small>	<1%
14	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara <small>Student Paper</small>	<1%
15	Submitted to Universitas Negeri Makassar <small>Student Paper</small>	<1%
16	Submitted to Universitas Lancang Kuning <small>Student Paper</small>	<1%
17	Submitted to Universitas Sanata Dharma <small>Student Paper</small>	<1%
18	Submitted to IAIN Walikongon <small>Student Paper</small>	.1

Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup

Daftar Riwayat Hidup



Penulis bernama Annisa Nurfadilla, merupakan perempuan kelahiran Jakarta, 03 Maret 2001 dan merupakan anak pertama dari tiga bersaudara yang lahir dari pasangan Bapak Imam Safi'i dan Ibu Erni. Saudara kandung penulis merupakan adik-adik yang bernama Danar Ardiansyah dan Asyafa Zahrani. Penulis bertempat tinggal di Jalan Pinang Kalijati Bawah, Gg. H. Ahmad Nado No. 11, Kelurahan Pondok Labu, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan. Penulis memulai pendidikan dari Taman Kanak Kanak di TK DPN 86 pada tahun 2006-2007, kemudian melanjutkan pendidikan di jenjang Sekolah Dasar di SDN Pondok Labu 02 Pagi pada tahun 2007-2013, selanjutnya ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 37 Jakarta pada tahun 2013-2016, setelah itu melanjutkan ke Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 41 Jakarta jurusan Akuntansi tahun 2016-2019, dan penulis melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi yang saat ini terdaftar sebagai mahasiswa aktif Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Nasional. Selama perkuliahan, penulis menambah wawasan ilmu dan pengetahuan dari berbagai seminar baik tingkat universitas, lokal, maupun internasional dari dalam kampus dan luar kampus, baik secara online maupun onsite. Penulis berkesempatan melaksanakan praktik kerja lapangan (PKL) pada Lembaga Kelurahan Pondok Labu selama bulan 3 bulan pada maret – juni 2022.